



KATALOG BPS : 7102.53

STATISTIK HARGA KONSUMEN NUSA TENGGARA TIMUR

*Statistical of consumer price
in Nusa Tenggara Timur*

2005



BPS

BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

**STATISTIK HARGA KONSUMEN
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2005**

<http://ntt.bps.go.id>

STATISTIK HARGA KONSUMEN
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2005

Anggota Tim Penyusun :

Pengarah : Ir. Poltak Sutrisno Siahaan

Penulis : Bidang Statistik Distribusi

Pengolah Data : Ir. Adi H. Manafe, M.Si,
Agustina Siwi D, S.St

Penyiapan Draft : Agustina Siwi D, S.St

<http://ntt.bps.go.id>

STATISTIK HARGA KONSUMEN NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2005

ISBN : 979-475-274-6

Nomor Publikasi : 53541.0001

Katalog BPS : 7102.53

Ukuran Buku : 21 Cm x 28 cm

Jumlah Halaman : viii + 69

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111

Telp: 0380 – 826289, Fax: 0380 – 833124

e-mail: bps5300@kupang.wasantara.net.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Harga Konsumen Tahun 2005” ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis yang telah diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya. Publikasi ini disusun oleh Bidang Statistik Distribusi, Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Data yang disajikan meliputi rata-rata harga eceran sembilan bahan pokok, rata-rata harga eceran kebutuhan konsumsi rumah tangga termasuk tarif jasa yang dibutuhkan oleh rumah tangga, indeks harga sembilan bahan pokok di Nusa Tenggara Timur (dengan tahun dasar 2002), dan Indeks Harga Konsumen Kota Kupang dan ibu kota kabupaten di Nusa Tenggara Timur. Untuk lebih memperjelas berbagai terminologi yang digunakan, disajikan pula konsep, definisi, dan metodologi penghitungan yang telah diaplikasikan dalam penyusunan publikasi ini.

Dalam publikasi ini juga disajikan perkembangan harga tahun 2004 dan 2005, dengan maksud dapat memberikan gambaran perkembangan harga konsumen yang terjadi selama dua tahun terakhir.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kupang, Februari 2006

Kepala Badan Pusat Statistik
Nusa Tenggara Timur,

Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
NIP. 340 004 375

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
I. Penjelasan Umum	
1. Pendahuluan	2
2. Ruang Lingkup.....	3
3. Metode Pengumpulan Data	3
4. Konsep dan Definisi	3
II. Ulasan Singkat	
1. Harga Sembilan Bahan Pokok.....	9
a. Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok	9
b. Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok.....	12
2. Harga Konsumen Kebutuhan Rumah Tangga Perkotaan	15
a. Rata-rata Harga Konsumen.....	15
b. Indeks Harga Konsumen Kota Kupang.....	15
c. Indeks Harga Konsumen Ibu Kota Kabupaten.....	19
III. Tabel-tabel Lampiran	
Tabel I.1. Rata-rata Harga Beras, Ikan Asin dan Minyak Goreng di Ibukota Kabupaten se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2004-2005	23
Tabel I.2. Rata-rata Harga Gula Pasir, Garam Hancur dan Minyak Tanah di Ibukota Kabupaten se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2004-2005	24
Tabel I.3. Rata-rata Harga Sabun Cuci, Tekstil dan Batik di Ibukota Kabupaten se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2004-2005	25
Tabel I.4. Rata-rata Harga Tepung Terigu, Semen dan Emas di Ibukota Kabupaten se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2004-2005	26
Tabel I.5. Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Waikabubak	27
Tabel I.6. Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Waingapu	28

Tabel I.7.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Kupang	29
Tabel I.8.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota So'e	30
Tabel I.9.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Kefamenanu	31
Tabel I.10.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Atambua	32
Tabel I.11.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Kalabahi	33
Tabel I.12.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Larantuka	34
Tabel I.13.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Maumere	35
Tabel I.14.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Ende	36
Tabel I.15.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Bajawa	37
Tabel I.16.	Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Tahun 2002-2005 Kota Ruteng.....	38
Tabel I.17.	Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok Gabungan 12 Kota Dirinci per Bulan Tahun 2005	39
Tabel II.1.	Inflasi Kota Kupang menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 1980-2005	40
Tabel II.2.	Inflasi Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 1980-2005 ...	42
Tabel II.3.	Inflasi Kota Kupang menurut Kelompok Pengeluaran Dirinci per Bulan Tahun 2005	44
Tabel II.4.	Inflasi Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Dirinci per Bulan Tahun 2005.....	45
Tabel II.5.	Indeks Harga Konsumen Kota Kupang menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005	46
Tabel II.6.	Indeks Harga Konsumen Nasional menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005	48
Tabel II.7.	Inflasi Kota Kupang setiap Bulan menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005	50
Tabel II.8.	Inflasi Nasional setiap Bulan menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005	52
Tabel II.9.	Laju Inflasi Umum 45Kota di Indonesia Tahun 2005	54

Tabel II.10.	Indeks Harga Konsumen Ibu Kota Kabupaten menurut Kelompok Tahun 2005	56
Tabel II.11.	Inflasi Ibu Kota Kabupaten menurut Kelompok Tahun 2005	57
Tabel II.12.	Harga Eceran Beberapa Komoditas di Kota Kupang Tahun 2004-2005	58

<http://ntt.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok di Nusa Tenggara Timur Tahun 2003-2005	10
Tabel 2.	Indeks Umum Harag Sembilan Bahan Pokok di Setiap Ibukota Kabupaten di Nusa Tenggara Timur Tahun 2003-2005 (2002=100).....	13
Tabel 3.	Inflasi Kota Kupang dan Nasional Menurut Kelompok Tahun 2003-2004 (2002=100).....	17
Tabel 4.	Perbandingan Inflasi di Beberapa Ibukota Kabupaten di NTT Tahun 2003-2005	20
Tabel 5.	Perbandingan Inflasi Bulanan di Beberapa Ibukota Kabupaten di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 (2002=100)	21

I. PENJELASAN UMUM

✓ *Pendahuluan*

✓ *Ruang Lingkup*

✓ *Metode Pengumpulan Data*

✓ *Konsep dan Definisi*

<http://ntt.bps.go.id>

BAB I

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Salah satu indikator yang penting untuk mengetahui keadaan ekonomi makro suatu wilayah adalah dengan melihat tingkat harga, indeks harga, dan laju inflasi. Pemantauan harga dan upaya untuk menjaga situasi harga baik ditingkat pasar lokal, nasional maupun internasional sangat perlu karena menyangkut usaha untuk mensejahterakan masyarakat dan dunia usaha.

Mengingat saluran perdagangan barang dan jasa yang dihasilkan sangat bervariasi dan kompleks baik cakupan maupun sifatnya, maka pemantauan harga oleh BPS dibedakan menurut tingkat saluran perdagangan, yaitu harga produsen, harga perdagangan besar, dan harga eceran/konsumen.

Harga konsumen yaitu harga yang dibayar oleh konsumen dan jenis barang yang dibeli benar-benar untuk dikonsumsi sendiri (tidak diberikan kepada pihak lain) dengan mempertimbangkan banyaknya barang yang dikonsumsi oleh konsumen/masyarakat. Berbeda dengan pengertian harga eceran, yaitu harga per satuan barang/jasa yang dijual secara eceran (tidak dalam jumlah besar/partai) tanpa mempertimbangkan banyaknya barang yang laku terjual.

Data harga konsumen yang tersedia secara series antara lain berguna :

- sebagai data dasar penghitungan angka inflasi (indeks harga konsumen),
- sebagai indikator untuk melihat fluktuasi harga yang terjadi,
- sebagai data dasar untuk penghitungan PDB/PDRB, dan
- berbagai analisa harga dapat dipakai sebagai dasar perencanaan pembangunan sosial ekonomi lainnya.

Badan Pusat Statistik selalu berusaha mengumpulkan data statistik harga, baik dari daerah pedesaan maupun perkotaan sehingga dapat dipakai sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan.

2. Ruang Lingkup

Cakupan dari Survei Harga Konsumen ini adalah harga sembilan bahan pokok dan harga konsumen barang/tarif dan jasa lainnya. Harga konsumen dicatat di seluruh ibukota kabupaten. Kota Kupang mencakup sekitar 340 komoditas barang dan jasa yang tercakup dalam “paket komoditas”, sedangkan ibukota kabupaten lainnya jumlah komoditas relatif lebih sedikit dibanding Kota Kupang. Semua jenis barang dan jasa yang tercakup dalam paket komoditas tersebut dirinci menjadi 7 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari beberapa sub kelompok. Tujuh kelompok tersebut adalah : a. Kelompok Bahan Makanan, b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau, c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, d. Kelompok Sandang, e. Kelompok Kesehatan, f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga, dan g. Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

Harga eceran yang dicatat adalah harga yang dibayar pembeli (umumnya rumah tangga biasa) untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran di pasar perkotaan. Daerah penelitian harga eceran mencakup seluruh ibukota kabupaten.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di daerah kota (*urban*) karena di daerah kota banyak dijumpai masyarakat penerima upah (*wage earner & clerical worker*) serta golongan berpendapatan tetap (*Fixed Income Group*). Kelompok masyarakat ini dikategorikan dalam golongan pendapatan rendah dan menengah. Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen adalah **harga eceran dengan satuan terkecil yang disesuaikan** kebiasaan beli masyarakat tersebut di pasaran.

4. Konsep dan Definisi

a. Pasar

Pasar ialah suatu tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atas suatu komoditas atau barang/jasa atau tempat yang lazim terdapat permintaan dan penawaran atau pemberian jasa baik secara eceran maupun party besar.

Pasar dibagi menjadi 2 jenis :

- Pasar tradisional, biasanya terjadi tawar menawar harga untuk suatu komoditas sebelum terjadi kesepakatan harga.

Pasar tradisional yang diobservasi dalam statistik HK adalah pasar yang cukup mewakili seluruh pasar yang ada di kota kabupaten.

Dalam pelaksanaan pencacahan harga di pasaran ada beberapa kriteria pasar yang dipakai sebagai tempat pencacahan yaitu :

- a. Pasar tersebut paling besar di kota yang bersangkutan.
 - b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
 - c. Kebanyakan masyarakat berbelanja di sana, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
 - d. Banyak pedagang penentu harga
 - e. Kelangsungan pencacahan data harga pada pasar tersebut harus terjamin.
- Pasar modern, yang mencakup pasar swalayan dan departemen store/outlet. Pada pasar modern ini tidak terjadi tawar-menawar harga untuk suatu komoditas dan pembeli melakukan swalayan.

b. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang/jasa kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan jasanya atas dasar harga yang telah disetujui bersama antara kedua belah pihak, secara eceran.

Demikian halnya dengan kriteria pasar, maka pemilihan pedagang eceran sebagai obyek pencacahan juga mempunyai kriteria yaitu :

- Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran.
- Pedagang tersebut mempunyai persediaan yang cukup hingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan pada waktu yang akan datang.
- Pedagang eceran tersebut merupakan *price leader* artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut bisa mempengaruhi harga-harga para pedagang lain di sekitarnya.
- Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli. Apabila observasi dilakukan di toko-toko maka yang diambil adalah yang dapat mewakili toko-toko sejenis lainnya baik pada lokasi di dalam maupun di sekitar pasar.

c. Harga Eceran

Harga eceran adalah harga per satuan barang/jasa yang dijual secara eceran (tidak dalam jumlah besar/party) tanpa mempertimbangkan banyaknya barang yang laku terjual. Pedagang adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang atau jasa kepada para pembeli atas dasar harga yang telah disetujui bersama kedua belah pihak. Pedagang yang dimaksud disini tidak saja pedagang eceran yang terdapat di dalam pasar pengertian umum, tetapi juga mereka yang berdagang dalam los terbuka atau tertutup dan termasuk pedagang di pinggir jalan besar, meliputi penjual barang yang berada di toko, baik berada di dalam maupun di luar wilayah pasar.

d. Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/rumahtangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga. Indeks Harga Konsumen menunjukkan tingkat perubahan relatif dan sebagai indikator dari tingkat harga barang-barang pada waktu tertentu dibanding tingkat harga barang-barang tersebut pada tahun dasar. Selain digunakan untuk melihat perkembangan harga (inflasi/deflasi), Indeks Harga Konsumen juga sering digunakan sebagai proksi Indeks Biaya Hidup (IBH) atau sebagai indikator untuk mengukur besarnya perubahan biaya hidup.

Komponen dasar untuk menghitung IHK adalah sebagai berikut :

1. Paket Komoditas

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumahtangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,02$ persen.
- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot antara $0,01 - 0,02$ persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang memiliki bobot $\leq 0,01$ persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.
- ☞ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.

☞ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

2. Diagram Timbang dan Nilai Konsumsi

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran /nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei biaya Hidup (SBH).

3. Tahun Dasar

Mulai bulan Januari 2004 IHK menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) berdasarkan hasil SBH 2002, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 1996 (1996=100) hasil SBH 1996. Pada tahun dasar besarnya angka IHK sama dengan 100.

e. Inflasi

Inflasi adalah suatu kondisi kenaikan harga-harga secara absolut yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Seirama dengan kenaikan harga-harga, nilai uang turun secara tajam sebanding dengan kenaikan harga-harga tersebut.

Laju pertumbuhan inflasi harus selalu diwaspadai dan dikendalikan karena :

1. Inflasi berdampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan, sehingga perlu dicermati terutama oleh praktisi ekonomi dan pelaku bisnis.
2. Inflasi yang tinggi mempunyai pengaruh agregatif terhadap perekonomian makro sebagai faktor eksternal dunia industri serta berdampak luas terhadap sektor perekonomian mikro yang merupakan faktor internal dunia bisnis.
3. Industri yang berorientasi ekspor akan semakin kurang kompetitif dipasaran global dan bahkan di pasaran nasional jika terjadi inflasi yang tinggi. Biaya faktor-faktor produksi semakin mahal hingga menimbulkan ekonomi biaya tinggi (high cost economy). Hal ini semakin memberatkan negara-negara yang menganut sistem ekonomi terbuka.
4. Kemerossotan produksi baik yang berorientasi pada ekspor maupun untuk pasaran domestik akan meningkatkan laju pertumbuhan angka pengangguran yang sangat berbahaya bagi stabilitas perekonomian negara.

5. Inflasi yang tinggi akan melemahkan daya beli masyarakat terutama terhadap produksi dalam negeri yang selanjutnya dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap nilai mata uang nasional.
6. Inflasi yang tinggi akan semakin menumbuhkan korupsi, manipulasi, dan kolusi di kalangan elit pemerintahan dengan kalangan konglomerat, yang membuat kepercayaan dunia terhadap kewibawaan pemerintah semakin merosot.
7. Inflasi yang tinggi akan mendorong para pemodal nasional untuk menanamkan modalnya keluar negeri dan bahkan para pengusaha akan merelokasikan industrinya keluar negeri yang perekonomiannya lebih stabil. Jika hal ini terjadi, perekonomian nasional akan terus memanas dan hancur. Industri semakin tidak kompetitif dan tidak mampu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya.
8. Berdasarkan pengalaman dan beberapa asumsi bahwa tingkat inflasi terkait dengan pertumbuhan penduduk, pengangguran, perubahan institusi dan aturan cara memproduksi, selera, distribusi barang, transportasi, dan banyak lagi penyebab yang disinyalir mempunyai kaitan dengan inflasi.
9. tekanan inflasi sering juga ditimbulkan oleh keinginan yang kuat untuk melawan suatu batasan kebutuhan. Misalnya menginginkan sesuatu yang lebih banyak, lebih baik, atau lebih besar. Permintaan yang berlebihan ini merupakan bukti ketidakdisiplinan sosial dan jelas bisa menimbulkan inflasi karena secara alami kebutuhan manusia yang terbatas persediaanya (*supply* dan *demand* tidak seimbang).

f. Inflasi Periode

Inflasi periode adalah keadaan kenaikan harga secara umum pada periode berjalan dibanding periode sebelumnya.

- *Point to point inflation* adalah kondisi yang menggambarkan perubahan/kenaikan harga pada periode berjalan dengan periode dasar.
- *Year on year inflation* adalah kondisi yang menggambarkan kenaikan harga antar periode yang sama pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

II. ULASAN SINGKAT

✓ *Harga Sembilan Bahan Pokok*

✓ *Harga Konsumen Kebutuhan Rumah Tangga Perkotaan*

<http://ntt.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT

Untuk mengetahui keadaan harga/tarif barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan di Nusa Tenggara Timur, berikut ini secara singkat dibahas tentang :

1. Harga sembilan bahan pokok, meliputi rata-rata harga dan indeks harga sembilan bahan pokok di Nusa Tenggara Timur.
2. Harga Konsumen seluruh kebutuhan rumah tangga biasa, meliputi rata-rata harga dan indeks harga konsumen di Kota Kupang.

1. Harga Sembilan Bahan Pokok

a. Rata-Rata Harga Sembilan Bahan Pokok

Komoditas sembilan bahan pokok yang terdiri dari beras, ikan asin/diawetkan, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, tekstil/tetoron polos, dan batik kasar merupakan bahan konsumsi pokok bagi penduduk. Begitu pentingnya bahan pokok tersebut sehingga harganya selalu diamati secara ketat oleh pemerintah. Pengamatan harga dari sembilan bahan pokok dilakukan melalui survei di pasar-pasar ibukota kabupaten pada setiap hari Selasa. Dalam survei ini juga dilakukan pengumpulan data harga beberapa bahan strategis lainnya seperti semen, tepung terigu dan emas perhiasan.

Perkembangan harga sembilan bahan pokok dapat dilihat dari angka indeksinya. Indeks umum harga sembilan bahan pokok dapat menggambarkan perkembangan harga seluruh bahan pokok tersebut.

Komoditi beras dikontrol oleh pemerintah melalui Bulog dan Disperindag, sehingga harga komoditas tersebut tidak terlalu banyak berbeda antara satu ibukota kabupaten dengan kota kabupaten lainnya.

Selama tahun 2005 harga beras seluruh kabupaten di Nusa Tenggara Timur mengalami kenaikan harga bahkan relatif tinggi. Rata-rata harga eceran beras Nusa Tenggara Timur tahun 2005 sebesar Rp. 3.530 per kg atau naik 14,87 persen dibanding tahun 2004. Naiknya harga beras ini disebabkan oleh naiknya harga beras di daerah centra produksi di pulau Jawa,

Sulawesi, dan Bali. Selain itu, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terjadi bulan Oktober 2005 juga menjadi penyebab utama kenaikan harga beras dan juga sembako lainnya. (lihat Tabel I.1).

Tabel 1
Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok
di Nusa Tenggara Timur Tahun 2003 - 2005

(rupiah/satuan)

JENIS KOMODITI	SATUAN	2003	2004	2005
1	2	3	4	5
01. B e r a s	Kilogram	2.963	3.073	3.530
02. Ikan Asin	Kilogram	21.351	22.093	24.584
03. Minyak Goreng	Liter	4.338	4.586	4.971
04. Gula Pasir	Kilogram	4.377	4.978	5.768
05. G a r a m	Kilogram	2.108	2.140	2.179
06. Minyak Tanah	Liter	1.110	1.128	1.636
07. Sabun Cuci	Batang	1.889	1.773	1.907
08. Tekstil/teteron polos	Meter	10.138	10.549	11.793
09. Batik	Helai	36.358	38.068	39.284
10. Tepung Terigu	Kilogram	3.672	3.686	3.983
11. S e m e n	Zak	21.672	21.319	24.806
12. E m a s	Gram	98.161	106.630	119.362

Rata-rata harga ikan asin Teri kualitas No. 2 di Nusa Tenggara Timur tahun 2005 sebesar Rp. 24.584 per kg atau naik 11,28 persen dibanding tahun 2004. Penangkapan ikan di perairan NTT menggunakan peralatan bagan, pukot, maupun penerapan teknologi rumpon. Harga ikan segar mengikuti fluktuasi musim. Dan harga ikan olahan (ikan kering) bergerak mengikuti harga ikan segar dan keadaan musim.

Selama tahun 2005 tercatat harga ikan teri tertinggi di Kota Ende yakni sebesar Rp. 40.417,- per kg (Tabel I.1). Sedang harga terendahnya terjadi di Kota Atambua dengan rata-rata harga sebesar Rp. 16.000,-. Harga minyak goreng di Nusa Tenggara Timur tahun 2005 juga mengalami kenaikan harga dibanding tahun 2004 dengan rata-rata harga sebesar Rp. 4.970,- per liter atau naik 8,40 persen. Harga tertinggi tercatat di Kota Kupang dan Kota Waikabubak, masing-masing sebesar Rp. 6.094,- dan Rp. 5.781,- per liter. Sedang harga terendah minyak goreng terjadi di Kota Ende Rp. 4.042,- per liter (Tabel I.1).

Harga rata-rata gula pasir di Nusa Tenggara Timur tahun 2005 tercatat Rp. 5.768,- per kg, naik 15,87 persen dibanding tahun 2004. Harga tertinggi terjadi di Kota Kupang dan Kota Kefamenanu masing-masing sebesar Rp. 6.563,- dan Rp. 6.260,- per kg. Harga terendah terjadi di Kota Bajawa dengan rata-rata sebesar Rp. 5.219,- per kg (Tabel I.2).

Harga rata-rata garam hancur di Nusa Tenggara Timur tahun 2005 tercatat Rp. 2.178,- per kg, naik 1,82 persen dibanding tahun 2004. Harga tertinggi terjadi di Kota Waikabubak yakni sebesar Rp. 3.500,-. Dan harga terendah terjadi di Kota Ruteng dan Kota Ende yakni sebesar Rp. 1.533,- dan Rp. 1.542,- per kg (Tabel 1.2).

Harga minyak tanah di Nusa Tenggara Timur juga bervariasi antara kabupaten yang satu dengan kabupaten lainnya, walaupun ada kontrol pemerintah terhadap pengadaan minyak tanah tersebut. Komoditas minyak tanah di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2005 tercatat Rp. 1.636,- atau meningkat sangat tajam yakni sebesar 45,04 persen dibanding tahun 2004 (Tabel I.2).

Untuk komoditas sabun cuci kualitas batangan juga mengalami kenaikan harga rata-rata eceran selama tahun 2005 tercatat Rp. 1.907,- per batang atau naik sebesar 7,56 persen dibanding tahun 2004. Harga yang terjadi di 12 ibukota kabupaten berkisar antara Rp. 1.500,- sampai dengan Rp. 2.700,- per batang (Tabel I.3).

Harga tekstil/teteron polos dan batik kasar juga mengalami kenaikan harga yaitu tekstil rata-rata Rp. 11.792,- per meter atau naik sebesar 11,79 persen dibanding tahun 2004 dan untuk harga batik rata-rata Rp. 39.284 per helai atau naik sebesar 3,19 persen dibanding tahun 2004 (Tabel I.3 lampiran). Harga tekstil/teteron polos tertinggi terjadi di Kota Waikabubak sebesar Rp. 16.125,- per meter. Sedangkan harga tertinggi untuk batik kasar terjadi di Kota Atambua sebesar Rp. 72.292,- per helai (Tabel I.3).

Harga tepung terigu di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2005 tercatat Rp. 3.983,- per kg atau mengalami kenaikan sebesar 8,06 persen. Harga tepung terigu tertinggi di Kota Kupang sebesar Rp. 5.296,- per kg sedangkan terendah terjadi di Kota Ruteng yaitu sebesar Rp. 3.373,- per kg (Tabel I.4).

Rata-rata harga eceran semen di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2005 tercatat Rp. 24.807,- per zak atau naik 16,36 persen. Harga semen yang tinggi terjadi di Kota Waikabubak dan Kota Atambua masing-masing sebesar Rp. 29.167,- per zak dan Rp. 29.000 per zak. Sedangkan yang terendah terjadi di Kota So'E yakni sebesar 21.593,- per zak (Tabel I.4).

Harga emas perhiasan biasanya mengikuti perkembangan fluktuasi rupiah terhadap dollar AS dan harga emas di pasar Surabaya dan Jakarta. Selama tahun 2005, rata-rata harga emas perhiasan 22 karat di Nusa Tenggara Timur tercatat sebesar Rp. 119.362,- per gram atau naik 11,94 persen dari harga yang terjadi pada tahun 2004 yang tercatat Rp. 106.630,- per gram. Harga emas perhiasan tertinggi di Kota Kupang sebesar Rp. 136.700,- per gram kemudian Kota Maumere 133.849,- per gram, Kota Ende Rp. 132.813,- per gram, dan Kota Kalabahi Rp. 132.458,- per gram. Sedangkan harga emas terendah terjadi di Kota Larantuka yaitu sebesar Rp. 101.885,- per gram (Tabel I.4).

b. Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok

Pada tabel 2 di bawah ini dapat dilihat bahwa inflasi sembilan bahan pokok tahun 2004 Nusa Tenggara Timur sebesar 6,32 persen. Inflasi terbesar terjadi di Kota Waikabubak sebesar 13,25 persen kemudian disusul Kota Kalabahi sebesar 13,06 persen. Sedang terendah terjadi di Kota Maumere 0,35 persen kemudian Kota Larantuka 0,66 persen.

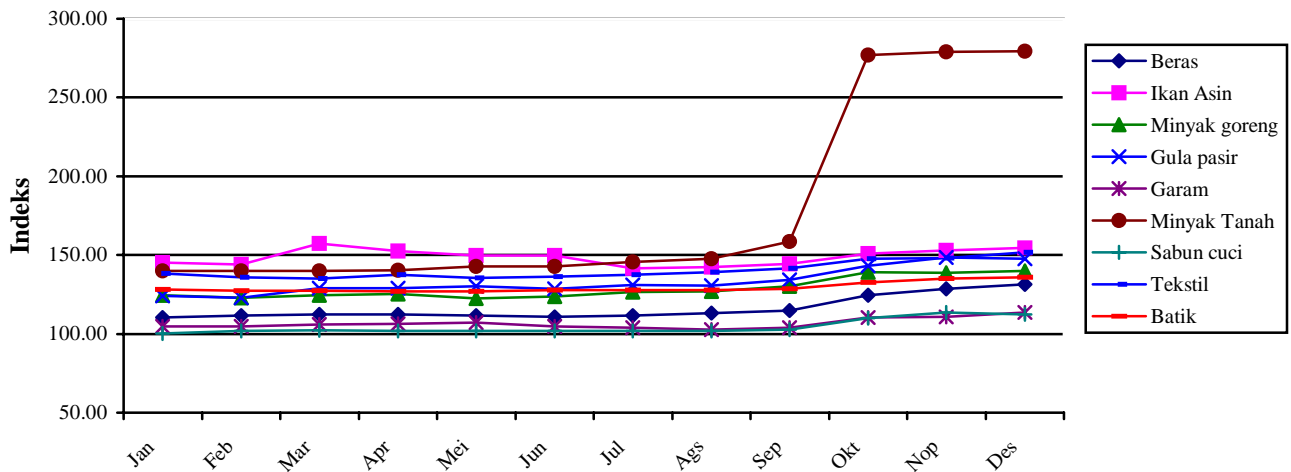
Pada tahun 2005 inflasi sembilan bahan pokok Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan dibanding tahun 2004 yakni sebesar 15,76 persen. Hal ini mungkin terjadi karena pengaruh kenaikan harga BBM sebagai akibat berkurangnya subsidi BBM oleh pemerintah pada bulan Oktober 2005. Namun pemerintah juga memberikan bantuan, berupa Dana Kompensasi BBM. Kenaikan indeks sembilan bahan pokok di ibukota kabupaten di Nusa Tenggara Timur berkisar antara 8,82 persen sampai dengan 25,35 persen. Perubahan indeks

sembilan bahan pokok tertinggi terjadi di Kota Maumere sebesar 25,35 persen dan terendah di Kota So'E sebesar 8,82 persen.

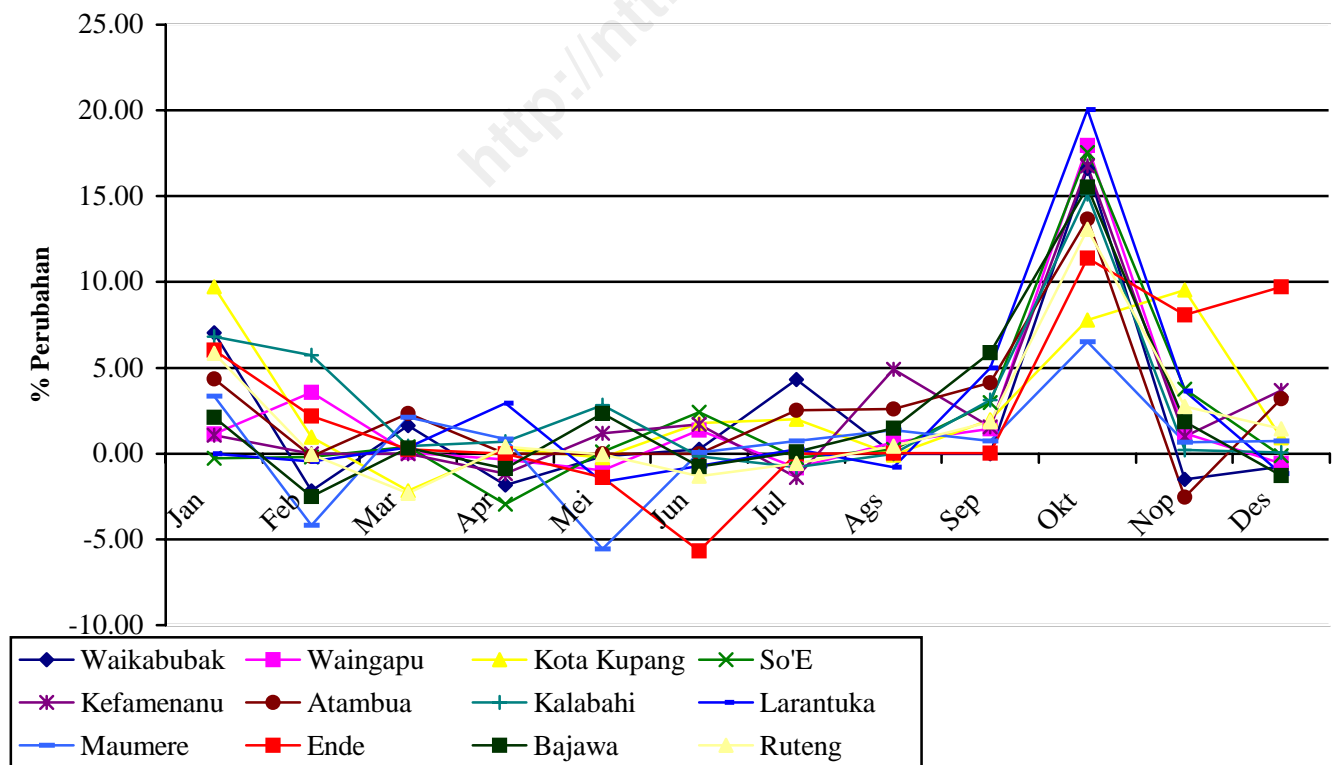
Tabel 2.
Indeks Umum Harga Sembilan Bahan Pokok di Setiap
Ibukota Kabupaten di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2003 - 2005
(2002 = 100)

KOTA	2003	2004	2005	Perubahan 2003-2004	Perubahan 2004-2005
1	2	3	4	5	6
01. Waikabubak	101,00	114,38	130,21	13,25	13,84
02. Waingapu	102,71	105,36	124,77	2,58	18,42
03. Kupang	100,77	102,33	121,68	1,55	18,91
04. So'e	99,48	111,64	121,49	12,22	8,82
05. Kefamenanu	99,50	104,04	118,20	4,57	13,61
06. Atambua	95,95	107,07	127,31	11,58	18,91
07. Kalabahi	99,66	112,67	136,20	13,06	20,89
08. Larantuka	112,35	113,09	125,78	0,66	11,22
09. Maumere	96,27	96,61	121,10	0,35	25,35
10. Ende	106,81	108,79	119,18	1,85	9,56
11. Bajawa	101,19	107,31	126,40	6,05	17,78
12. Ruteng	95,69	104,70	118,62	9,42	13,29
Gabungan	100,95	107,33	124,24	6,32	15,76

Grafik 1.
Perkembangan Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok Gabungan 12 Kota Tahun 2005



Grafik 2.
Perubahan Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok Gabungan di Setiap Ibukota Kabupaten di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005



2. Harga Konsumen Kebutuhan Rumah Tangga Perkotaan

a. Rata-rata Harga Konsumen

Harga konsumen mencakup harga dan tarif dari semua komoditas atau jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan pengumpulan data harga konsumen ini selain untuk pengamatan biaya hidup rumah tangga, juga dipakai untuk penghitungan angka indeks harga konsumen. Pengambilan jenis barang/jasa yang diobservasi, masih dari basket komoditas pada saat Survei Biaya Hidup (SBH) 2002 Kota Kupang. Komoditas yang dipantau adalah yang banyak dikonsumsi masyarakat. Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dari hasil SBH 2002 Kota Kupang adalah sekitar 340 komoditas dan dikelompokkan ke dalam 7 kelompok pengeluaran.

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan di semua ibukota kabupaten di Nusa Tenggara Timur, tetapi dalam penghitungan indeks harga konsumen hanya ibukota propinsi (Kota Kupang) yang baru dipakai sebagai sampel pengukuran inflasi Nasional.

Frekuensi pengumpulan data harga konsumen disesuaikan dengan sifat dan jenis barang/jasa yang dicakup. Pencacahan sembilan bahan pokok dan barang penting dilakukan mingguan, bahan-bahan barang makanan dan non makanan tidak tahan lama dilakukan secara bulanan, juga tarif jasa pendidikan, tarif angkutan, kesehatan, upah pembantu rumah tangga, sewa kontrak rumah, serta tarif uang sekolah.

b. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kupang

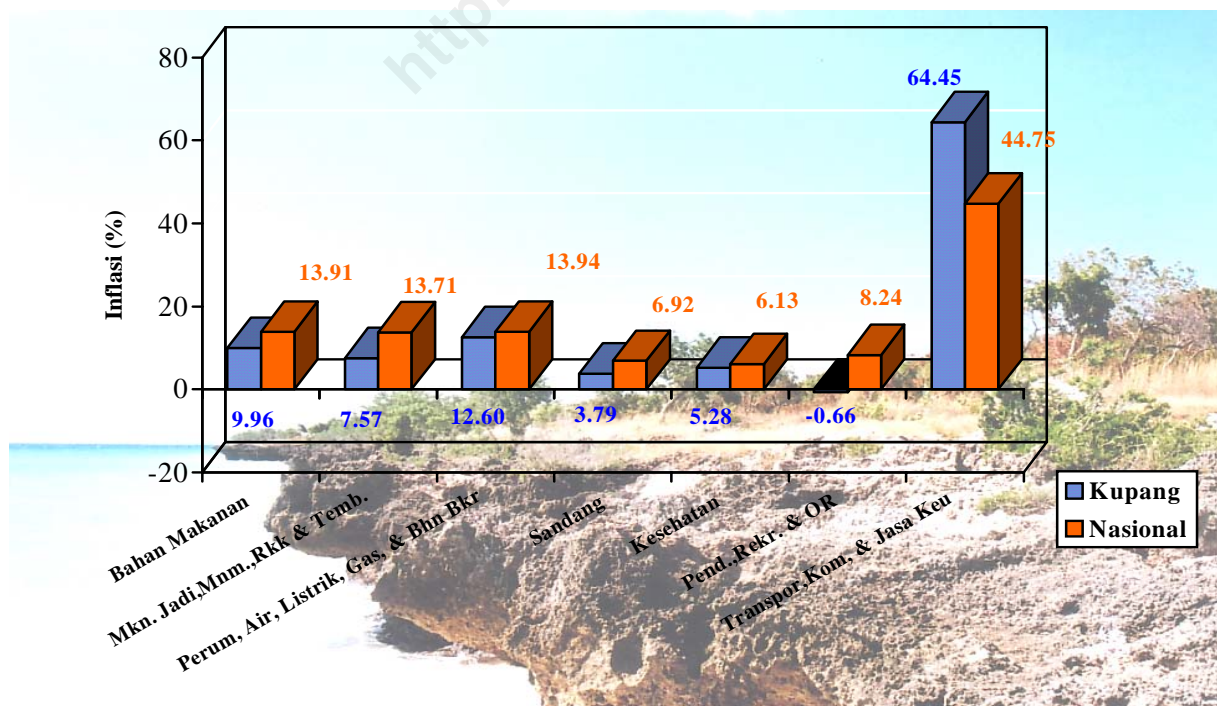
Indeks harga konsumen adalah perangkat utama yang dipakai untuk melihat besarnya tingkat perubahan harga konsumen periode berjalan dibanding harga yang terjadi pada periode dasar. Perubahan dari pada indeks harga ini menggambarkan keadaan inflasi atau deflasi dari harga barang dan jasa pada suatu wilayah.

Dalam pembangunan ekonomi Nasional, Pemerintah Indonesia selalu mengharapkan target inflasi per tahun maksimal 10 persen. Inflasi yang tinggi pernah terjadi pada saat krisis moneter yakni tahun 1998 sebesar 77,54 persen (tabel II.1 lampiran). Kemudian tahun 1999 keadaan ekonomi nasional mulai membaik dengan inflasi dibawah 10 persen, antara lain karena adanya kebijakan pemerintah untuk mengurangi subsidi BBM dan tarif dasar listrik

yang menyebabkan inflasi Nasional menjadi 2,01 persen sedangkan Kota Kupang 10,65 persen. Tahun 2000 Nasional inflasi 9,35 persen dan Kota Kupang 10,62 persen. Tahun 2001 Nasional inflasi 12,55 persen dan Kota Kupang 12,34 persen. Kemudian tahun 2002 Kota Kupang angka inflasi masih terkendali yaitu 9,77 persen dan Nasional 10,03 persen. Tahun 2003 inflasi Nasional mengalami penurunan dibandingkan tahun 2002, sebesar 5,06 persen dan Kota Kupang 5,45 persen. Kemudian pada tahun 2004 inflasi Nasional mengalami kenaikan lagi dibandingkan tahun 2003, sebesar 6,40 persen. Inflasi Kota Kupang juga mengalami kenaikan dibanding tahun 2004, sebesar 8,28 persen. Tahun 2005, angka inflasi baik Nasional maupun Kota Kupang mengalami kenaikan dibanding tahun 2004 yakni 17,11 persen untuk Nasional dan 15,16 persen untuk Kota Kupang. Jika dilihat pada tabel 3 dari setiap bulannya maka inflasi Kota Kupang pada tahun 2005 lebih banyak dipengaruhi oleh inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan. Hal ini terlihat dari angka perubahan indeks harga sebesar 64,45 persen. Sedangkan untuk inflasi Nasional juga lebih banyak dipengaruhi oleh inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan dengan perubahan indeks sebesar 44,75 persen.

Grafik 3

Inflasi Kota Kupang dan Nasional menurut Kelompok Tahun 2005



Tabel 3
Inflasi Kota Kupang dan Nasional menurut Kelompok
Tahun 2003-2005
(2002 = 100)

Persen

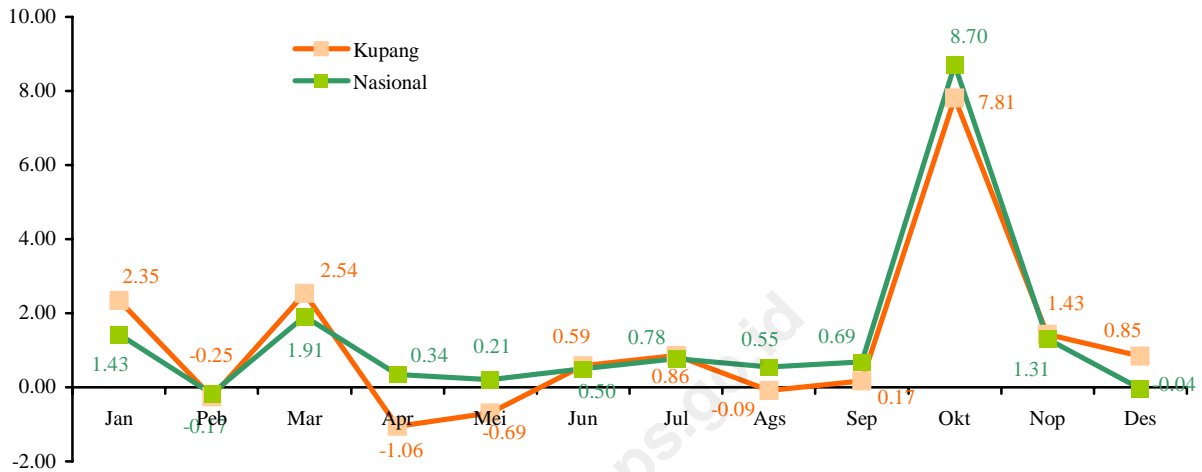
Kelompok	Kupang			Nasional		
	2003	2004	2005	2003	2004	2005
1	2	3	4	5	6	7
01. Bahan Makanan	1,50	10,58	9,96	-1,72	6,38	13,91
02. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	10,32	5,47	7,57	6,24	4,85	13,71
03. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	9,45	10,30	12,60	9,21	7,40	13,94
04. Sandang	7,63	4,76	3,79	7,09	4,87	6,92
05. Kesehatan	5,67	1,12	5,28	5,67	4,75	6,13
06. Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	16,75	6,93	-0,06	11,71	10,31	8,24
07. Transportasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	0,34	4,41	64,45	4,10	5,84	44,75
Umum	5,45	8,28	15,16	5,06	6,40	17,11

Kenaikan harga BBM yang terjadi bulan Oktober 2005 sangat mempengaruhi inflasi di tahun 2005 sehingga inflasi di tahun ini baik nasional maupun propinsi lebih tinggi dibanding tahun 2004. Inflasi Nasional selama bulan Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar 17,11 persen (tahun 2004 sebesar 6,40 persen). Sedangkan di Kota Kupang selama Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar 15,16 persen (tahun 2004 sebesar 8,28 persen).

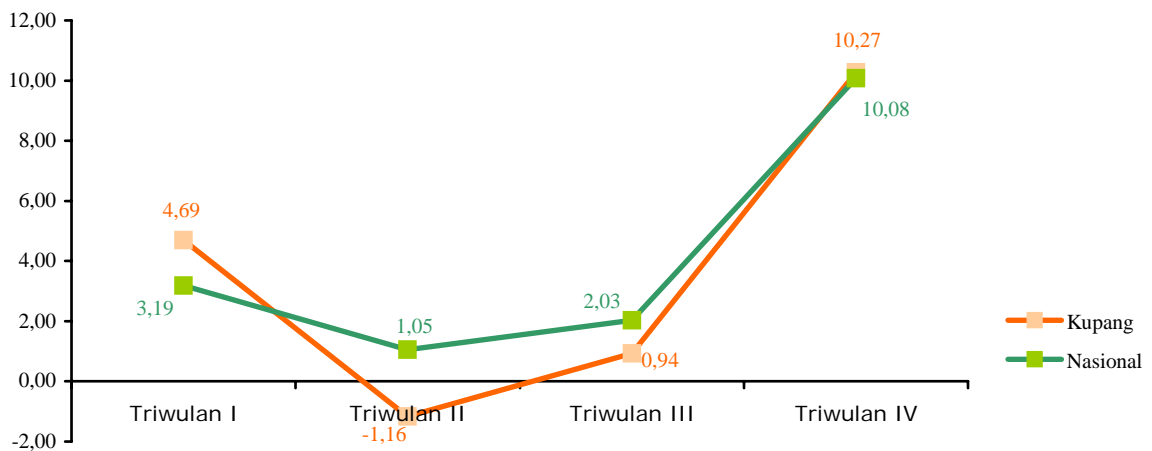
Pada kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2005, Kota Kupang mengalami deflasi sebanyak 4 kali yakni pada bulan Februari sebesar -0,25 persen, bulan April sebesar -1,06 persen, bulan Mei -0,69 persen, dan bulan Agustus sebesar -0,09 persen. Sedangkan pada bulan-bulan lainnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi dalam tahun 2005 di Kota

Kupang terjadi pada bulan Oktober sebesar 7,81 persen. Inflasi tertinggi pada tingkat Nasional juga terjadi pada bulan Oktober yakni sebesar 8,70 persen (grafik 2 dan tabel II.3 lampiran).

Grafik 4
Inflasi Kota Kupang dan Nasional Perbulan Tahun 2005



Grafik 5
Inflasi Kota Kupang dan Nasional Triwulanan Tahun 2005



Apabila dilihat perkembangan setiap 3 bulan (triwulan), triwulan pertama tahun 2005 Kota Kupang mengalami inflasi 4,69 persen, lebih besar dari Nasional yang mengalami inflasi sebesar 3,19 persen. Kemudian triwulan kedua Kota Kupang mengalami deflasi sebesar -1,16 persen sedang pada tingkat Nasional inflasi sebesar 1,05 persen. Pada triwulan ketiga Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 2,03 persen dan pada tingkat Nasional mengalami inflasi sebesar 0,94 persen. Menjelang akhir tahun 2005 yaitu triwulan keempat, Kota Kupang mengalami inflasi yang cukup tinggi yakni sebesar 10,27 persen lebih tinggi sedikit dari tingkat Nasional yang juga mengalami inflasi yaitu sebesar 10,08 persen. Kenaikan BBM merupakan pemicu terbesar naiknya inflasi di triwulan ini. Pengaruh kenaikan harga BBM terjadi dari 2 sisi, yakni pengaruh langsung pada kenaikan harga BBM dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung yakni kenaikan harga BBM yang berpengaruh terhadap kenaikan harga/tarif komoditas atau sektor lain, seperti sektor angkutan dan sektor produksi (biaya produksi), dan juga terhadap sektor-sektor lain yang tidak menggunakan BBM dalam proses produksinya, tetapi harga/tarifnya ikut-ikutan naik.

c. Inflasi Ibukota Kabupaten Di Nusa Tenggara Timur

Dari hasil pantauan harga beberapa Kabupaten, terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun (2003 sampai dengan 2005), keadaan harga yang agak stabil adalah pada tahun 2003 (rata-rata NTT* 4,67 persen). Situasi politik tahun 2004 nampaknya mempengaruhi inflasi di tahun 2004 sehingga inflasi di tahun ini baik nasional, propinsi, dan kabupaten relatif lebih tinggi dibanding tahun 2003. Selama tahun 2004 angka inflasi ibu kota kabupaten yang di bawah 5 persen terjadi di 3 kota, yaitu Kota Kalabahi 2,61 persen, Ende 4,41 persen, dan Bajawa 3,75 persen. Kota Waikabubak mengalami inflasi tertinggi sebesar 12,91 persen. Sedangkan kabupaten lainnya mengalami inflasi sebesar 5 sampai dengan 9 persen.

Sedang pada tahun 2005, inflasi ibukota kabupaten di Nusa Tenggara Timur dipengaruhi kenaikan harga BBM yang terjadi pada bulan Oktober 2005. Selain mempengaruhi langsung juga secara tidak langsung terhadap harga-harga, termasuk harga sembilan bahan pokok. Pada tahun 2005, angka inflasi ibukota kabupaten di NTT seluruhnya diatas 10 persen. Dari 6 kota yang menghitung inflasi (tabel 5), inflasi tertinggi terjadi di Kota Waikabubak yakni 19,71 persen dan terendah di Kota Maumere yakni 14,58 persen. Rata-rata

inflasi ibukota kabupaten di NTT*) tahun 2005 sebesar 16,03 persen, lebih tinggi dari tahun 2004 yang sebesar 6,05 persen.

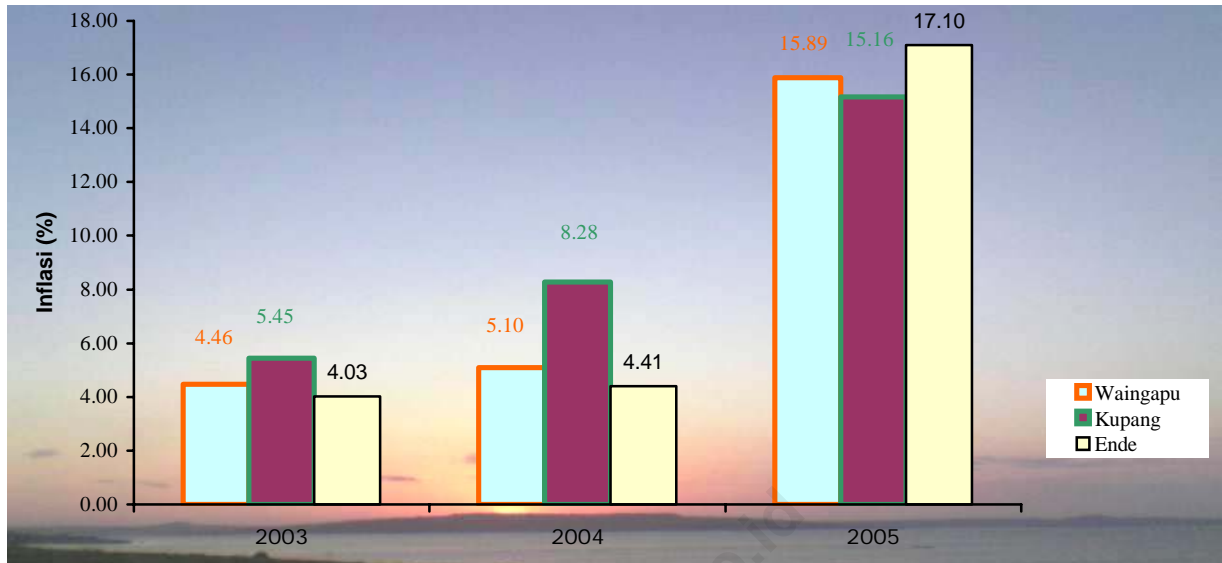
Tabel 4.
Perbandingan Inflasi di Beberapa Ibukota Kabupaten
di Nusa Tenggara Timur Tahun 2003-2005
(2002=100)

KOTA	Inflasi		
	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Waikabubak	7,39	12,91	19,71
2. Waingapu	4,46	5,10	15,89
3. Kupang	5,45	8,28	15,16
4. So'e	-----	-----	-
5. Kefamenanu	-----	9,03	-
6. Atambua	5,59	5,59	-
7. Kalabahi	3,25	2,61	-
8. Larantuka	-----	-----	-
9. Maumere	-----	8,87	14,58
10. Ende	4,03	4,41	17,10
11. Bajawa	5,50	3,75	19,09
12. Ruteng	-----	-----	-
Rata-rata NTT *)	4,67	6,05	16,03

....) Data tidak masuk/tidak lengkap

*) Rata-rata tertimbang untuk 3 kota (Waingapu, Kupang, dan Ende, mewakili pulau)

Grafik 6
Perbandingan Inflasi di Ibukota Kabupaten Mewakili Pulau
di Nusa Tenggara Timur Tahun 2003-2005
(2002=100)



Tabel 5.
Perbandingan Inflasi Bulanan di Beberapa Ibukota Kabupaten
di Nusa Tenggara Timur Tahun 2005
(2002 = 100)

Kota	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1. Waikabubak	0,48	0,27	2,52	0,81	0,47	0,33	1,50	0,28	0,38	11,52	0,23	0,90
2. Waingapu	1,15	0,12	2,82	0,06	0,02	0,18	0,08	-0,28	0,11	8,83	1,92	0,17
3. Kota Kupang	2,35	-0,25	2,54	-1,06	-0,69	0,59	0,86	-0,09	0,17	7,81	1,43	0,85
4. So'E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kefamenanu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Atambua	-	-	7,27	-0,01	0,02	0,00	0,31	0,21	0,03	1,94	-	-
7. Kalabahi	1,89	1,34	6,52	0,44	-0,13	0,20	2,21	-	-	-	-	-
8. Lantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Maumere	0,52	-0,35	3,05	-0,15	0,27	0,17	3,28	-0,12	2,59	3,35	0,18	0,99
10. Ende	5,78	-0,13	1,49	0,26	0,11	-1,34	0,74	0,38	0,12	7,62	2,77	0,45
11. Ngada	-0,56	0,83	4,30	0,58	-0,57	0,53	0,71	2,76	3,38	3,77	1,52	0,51
12. Ruteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL-TABEL LAMPIRAN

<http://ntt.bps.go.id>

Tabel I.1
Rata-rata Harga Beras, Ikan Asin, dan Minyak Goreng
di Ibukota Kabupaten Nusa Tenggara Timur
Tahun 2004 dan 2005

(rupiah)

KOTA	Beras (Kg)		Ikan Asin (Kg)		Minyak Goreng (Liter)	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Waikabubak	3.125	3.733	25.542	33.417	5.500	5.781
02. Waingapu	2.542	3.130	18.292	18.740	4.943	5.052
03. Kupang	2.733	3.244	24.594	24.267	5.537	6.094
04. So'e	3.427	3.656	28.334	28.958	3.854	4.736
05. Kefamenanu	2.802	3.235	30.000	31.250	5.000	5.088
06. Atambua	3.604	4.278	12.521	16.000	4.000	4.183
07. Kalabahi	2.872	3.666	18.833	21.875	4.581	5.213
08. Larantuka	4.500	4.683	18.625	21.308	3.542	4.200
09. Maumere	2.621	3.314	16.753	18.793	4.042	4.652
10. Ende	3.179	3.333	32.967	40.417	4.000	4.042
11. Bajawa	2.545	3.055	21.615	22.063	5.002	5.231
12. Ruteng	2.926	3.033	17.040	17.915	5.035	5.373
Nusa Tenggara Timur	3.073	3.530	22.093	24.584	4.586	4.971

Tabel I.2
Rata-rata Harga Gula Pasir, Garam Hancur dan Minyak Tanah
di Ibukota Kabupaten Nusa Tenggara Timur
Tahun 2004 dan 2005

(rupiah)

KOTA	Gula Pasir (Kg)		Garam Hancur (Kg)		Minyak Tanah (Liter)	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Waikabubak	5.000	5.783	3.500	3.500	1.266	1.729
02. Waingapu	4.875	5.186	1.888	1.944	1.033	1.544
03. Kupang	4.685	6.563	2.576	2.313	1.233	1.771
04. So'e	5.282	5.533	2.000	2.052	1.250	1.573
05. Kefamenanu	5.000	6.260	2.000	2.098	1.250	1.697
06. Atambua	5.000	5.871	2.000	2.000	1.236	1.619
07. Kalabahi	5.021	5.845	2.375	2.500	1.133	1.660
08. Larantuka	5.000	5.665	2.250	2.250	1.067	1.538
09. Maumere	4.896	5.927	1.595	1.861	1.064	1.465
10. Ende	5.000	5.979	1.500	1.542	1.000	1.750
11. Bajawa	5.000	5.219	2.500	2.548	1.000	1.531
12. Ruteng	4.979	5.383	1.500	1.533	1.000	1.750
Nusa Tenggara Timur	4.978	5.768	2.140	2.178	1.128	1.636

Tabel I.3
Rata-rata Harga Sabun Cuci, Tekstil dan Batik
di Ibukota Kabupaten Nusa Tenggara Timur
Tahun 2004 dan 2005

(rupiah)

KOTA	Sabun Cuci (Batang)		Tekstil (Meter)		Batik (Helai)	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Waikabubak	1.750	2.000	13.500	16.125	42.750	44.479
02. Waingapu	1.500	1.552	10.000	10.302	40.000	40.339
03. Kupang	1.955	2.698	11.000	11.800	45.167	46.413
04. So'e	2.000	2.048	9.834	15.035	28.958	35.000
05. Kefamenanu	2.000	2.025	9.042	9.500	30.000	31.042
06. Atambua	2.500	2.500	11.000	12.000	66.563	72.292
07. Kalabahi	1.500	1.625	9.625	10.000	40.550	42.125
08. Larantuka	2.000	2.048	10.000	10.802	27.500	30.156
09. Maumere	1.567	1.742	12.403	13.379	21.693	22.916
10. Ende	1.500	1.583	10.750	11.046	24.323	25.167
11. Bajawa	1.500	1.510	9.750	10.100	41.817	43.050
12. Ruteng	1.500	1.554	9.688	11.417	36.927	38.427
Nusa Tenggara Timur	1.773	1.907	10.549	11.792	38.068	39.284

Tabel I.4
Rata-rata Harga Tepung Terigu, Semen dan Emas
di Ibukota Kabupaten Nusa Tenggara Timur
Tahun 2004 dan 2005

(rupiah)

KOTA	Tepung Terigu (Kg)		S e m e n (Zak)		E m a s (Gram)	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Waikabubak	4.213	4.335	23.542	29.167	109.595	114.305
02. Waingapu	3.250	3.519	19.400	22.046	105.000	106.193
03. Kupang	4.365	5.296	18.346	22.165	115.651	136.700
04. So'e	3.583	3.763	20.542	21.593	105.000	114.003
05. Kefamenanu	3.208	3.588	19.442	22.588	102.500	119.458
06. Atambua	3.859	4.094	19.125	29.000	112.500	116.292
07. Kalabahi	3.717	4.088	22.508	26.821	113.150	132.458
08. Larantuka	4.000	4.188	23.000	24.419	90.833	101.885
09. Maumere	3.776	4.279	22.304	26.360	108.963	133.849
10. Ende	3.508	3.583	22.325	25.802	108.250	132.813
11. Bajawa	3.500	3.823	23.733	24.535	-	-
12. Ruteng	3.250	3.373	21.558	23.188	101.490	105.027
Nusa Tenggara Timur	3.686	3.983	21.319	24.807	106.630	119.362

Keterangan :

- : Data tidak tersedia

Tabel I.5
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : WAIKABUBAK

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.500	3.200	3.500	3.500	4.300
02. Ikan Asin	15.500	27.500	25.000	47.500	26.000
03. Minyak Goreng	4.300	6.000	5.000	5.000	6.500
04. Gula Pasir	4.340	5.000	6.000	5.000	5.700
05. G a r a m	2.000	3.500	3.500	3.500	3.500
06. Minyak Tanah	1.000	1.250	1.250	1.250	3.000
07. Sabun Cuci	2.500	2.000	2.000	2.000	2.000
08. Tekstil	8.850	13.500	15.000	15.500	20.000
09. B a t i k	45.500	42.750	42.750	45.000	45.000
10. Tepung Terigu	3.400	4.500	4.500	4.000	4.500
11. S e m e n	20.400	23.000	23.000	29.000	33.500
12. E m a s	97.000	118.898	104.830	115.500	119.000

Tabel I.6
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : WAINGAPU

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.500	3.000	3.000	3.000	3.625
02. Ikan Asin	15.000	20.000	20.000	17.500	20.000
03. Minyak Goreng	4.300	5.000	5.000	5.000	5.250
04. Gula Pasir	4.300	5.000	5.000	5.000	5.750
05. G a r a m	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
06. Minyak Tanah	1.000	1.200	1.200	1.200	2.500
07. Sabun Cuci	2.500	1.500	1.500	1.500	1.750
08. Tekstil	12.500	10.000	10.000	10.000	11.250
09. B a t i k	41.500	40.000	40.000	40.000	41.250
10. Tepung Terigu	3.400	3.500	3.500	3.500	3.500
11. S e m e n	20.400	20.000	20.000	22.500	29.000
12. E m a s	97.100	105.000	105.000	105.000	110.500

Tabel I.7
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : KUPANG

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	2.756	2.750	3.100	3.200	3.850
02. Ikan Asin	23.229	25.833	27.500	20.000	28.000
03. Minyak Goreng	4.759	5.833	6.000	6.000	6.500
04. Gula Pasir	4.833	5.333	5.500	6.500	7.500
05. G a r a m	2.533	2.000	2.500	2.000	2.500
06. Minyak Tanah	1.200	1.500	1.500	1.500	2.500
07. Sabun Cuci	1.875	2.250	2.500	2.750	2.750
08. Tekstil	10.533	11.000	11.000	12.000	12.000
09. B a t i k	43.533	45.167	45.167	45.167	50.000
10. Tepung Terigu	4.333	5.000	5.000	5.000	6.000
11. S e m e n	19.533	20.000	21.000	21.000	26.500
12. E m a s	101.917	126.000	126.000	133.000	160.000

Tabel I.8
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : SO'E

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.000	3.500	3.500	3.500	4.200
02. Ikan Asin	27.500	26.667	27.000	30.000	30.000
03. Minyak Goreng	4.500	5.000	5.000	4.750	5.000
04. Gula Pasir	4.500	5.667	5.500	5.500	6.500
05. G a r a m	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
06. Minyak Tanah	1.200	1.250	1.250	1.250	2.500
07. Sabun Cuci	1.850	2.000	2.000	2.000	2.500
08. Tekstil	11.500	14.167	14.167	15.000	16.500
09. B a t i k	37.500	35.000	35.000	35.000	35.000
10. Tepung Terigu	4.000	4.000	4.000	4.000	4.500
11. S e m e n	20.500	20.667	20.667	21.000	25.000
12. E m a s	105.400	113.333	113.333	113.333	118.500

Tabel I.9
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : KEFAMENANU

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	2.750	3.000	3.000	3.000	4.000
02. Ikan Asin	25.000	30.000	32.000	32.000	30.000
03. Minyak Goreng	5.000	5.000	5.000	5.000	5.500
04. Gula Pasir	4.500	5.000	6.000	6.000	7.000
05. G a r a m	2.000	2.000	2.000	2.000	2.500
06. Minyak Tanah	1.200	1.250	1.300	1.300	2.750
07. Sabun Cuci	2.000	2.000	2.000	2.000	2.250
08. Tekstil	12.250	10.000	10.000	10.000	10.000
09. B a t i k	35.500	20.000	30.000	30.000	35.000
10. Tepung Terigu	4.500	3.500	3.500	3.500	3.750
11. S e m e n	20.500	21.000	20.000	23.000	28.500
12. E m a s	103.250	110.000	118.000	120.000	122.000

Tabel I.10
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : ATAMBUA

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.500	4.000	4.100	4.100	4.550
02. Ikan Asin	25.500	12.000	16.000	16.000	16.000
03. Minyak Goreng	4.300	4.000	4.000	4.000	5.000
04. Gula Pasir	4.500	5.000	5.000	6.000	6.000
05. G a r a m	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
06. Minyak Tanah	1.250	1.250	1.300	1.300	2.500
07. Sabun Cuci	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
08. Tekstil	12.500	11.000	12.000	12.000	12.000
09. B a t i k	61.500	75.000	75.000	70.000	80.000
10. Tepung Terigu	4.500	4.000	4.000	4.000	4.500
11. S e m e n	20.500	21.500	22.500	28.500	31.500
12. E m a s	105.000	115.000	115.000	118.000	120.000

Tabel I.11
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : KALABAHI

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.250	2.760	3.320	3.616	3.916
02. Ikan Asin	22.500	20.000	25.000	20.000	25.000
03. Minyak Goreng	4.500	5.000	5.000	5.000	5.500
04. Gula Pasir	4.500	5.300	5.300	5.500	6.500
05. G a r a m	2.000	2.000	2.500	2.500	2.500
06. Minyak Tanah	800	1.200	1.200	1.500	2.500
07. Sabun Cuci	2.250	1.500	1.500	1.500	2.000
08. Tekstil	10.250	10.000	10.000	10.000	10.000
09. B a t i k	38.500	41.200	42.000	42.000	42.500
10. Tepung Terigu	4.000	3.825	3.875	4.125	4.125
11. S e m e n	21.500	24.800	30.100	26.500	27.500
12. E m a s	95.000	125.000	129.000	133.000	135.000

Tabel I.12
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : LARANTUKA

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	4.000	4.500	4.500	4.500	5.200
02. Ikan Asin	20.500	19.500	19.500	20.000	25.000
03. Minyak Goreng	4.500	4.000	4.000	4.000	5.000
04. Gula Pasir	5.000	5.000	5.000	5.500	7.000
05. G a r a m	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250
06. Minyak Tanah	1.200	1.200	1.200	1.200	2.500
07. Sabun Cuci	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
08. Tekstil	12.500	10.000	10.000	10.000	13.000
09. B a t i k	-	-	-	-	-
10. Tepung Terigu	4.500	4.000	4.500	4.000	4.500
11. S e m e n	22.500	23.000	23.500	24.000	27.500
12. E m a s	92.250	100.000	100.000	103.000	110.000

Tabel I.13
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : MAUMERE

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	2.625	2.950	3.000	3.250	3.575
02. Ikan Asin	16.500	21.500	20.500	18.500	19.350
03. Minyak Goreng	4.500	4.125	4.125	4.500	5.250
04. Gula Pasir	4.750	5.000	5.250	6.000	6.500
05. G a r a m	1.850	1.750	1.750	1.750	2.125
06. Minyak Tanah	1.200	1.150	1.200	1.200	2.550
07. Sabun Cuci	1.500	1.625	1.750	1.625	2.000
08. Tekstil	12.500	12.750	12.750	12.750	13.750
09. B a t i k	22.500	22.000	24.000	24.000	25.000
10. Tepung Terigu	4.500	4.250	4.250	4.250	4.375
11. S e m e n	21.550	23.500	26.000	26.250	31.000
12. E m a s	98.500	127.000	127.000	126.000	163.000

Tabel I.14
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : ENDE

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.200	3.200	3.500	3.000	4.000
02. Ikan Asin	35.000	32.000	32.000	40.000	50.000
03. Minyak Goreng	5.000	4.000	4.000	4.000	4.500
04. Gula Pasir	5.000	5.000	5.000	6.000	7.000
05. G a r a m	2.000	1.500	1.500	1.500	2.000
06. Minyak Tanah	1.100	1.000	1.500	1.500	2.500
07. Sabun Cuci	1.750	1.500	1.500	1.500	2.000
08. Tekstil	9.500	11.000	12.500	10.000	12.000
09. B a t i k	23.500	25.000	25.000	25.000	27.000
10. Tepung Terigu	4.500	3.500	3.500	3.500	4.000
11. S e m e n	21.500	22.500	25.000	24.500	31.000
12. E m a s	113.000	110.000	130.000	130.000	145.000

Tabel I.15
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : BAJAWA

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	2.550	2.918	2.918	2.918	3.412
02. Ikan Asin	17.500	22.000	20.000	23.000	23.000
03. Minyak Goreng	4.500	5.500	5.500	5.000	5.500
04. Gula Pasir	4.500	5.000	5.000	5.000	6.000
05. G a r a m	2.250	2.500	2.500	2.500	3.000
06. Minyak Tanah	1.200	1.000	1.200	1.200	2.500
07. Sabun Cuci	1.850	1.500	1.500	1.500	1.750
08. Tekstil	10.500	10.000	10.000	10.000	12.000
09. B a t i k	41.500	45.000	45.000	42.000	45.000
10. Tepung Terigu	4.500	3.500	3.500	4.000	4.000
11. S e m e n	22.500	27.000	24.000	24.500	28.000
12. E m a s	-	-	-	-	-

Tabel I.16
 Harga Minggu Terakhir Sembilan Bahan Pokok
 Dan Bahan Strategi Lainnya
 2003 - 2005

KOTA : RUTENG

(rupiah)

KOMODITI	Desember 2003	Desember 2004	2005		
			Januari	Juni	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. B e r a s	3.000	3.100	3.100	3.000	3.300
02. Ikan Asin	15.500	17.500	17.500	18.000	18.000
03. Minyak Goreng	4.500	5.500	5.500	5.000	5.500
04. Gula Pasir	4.500	5.000	5.000	5.000	6.000
05. G a r a m	2.000	1.500	1.500	2.000	2.000
06. Minyak Tanah	1.100	1.000	1.500	1.500	2.500
07. Sabun Cuci	1.850	1.500	1.500	1.500	2.000
08. Tekstil	10.500	12.500	12.500	11.000	13.000
09. B a t i k	-	40.000	40.000	37.500	42.000
10. Tepung Terigu	4.500	3.250	3.500	3.250	3.500
11. S e m e n	21.500	23.500	23.500	22.500	26.000
12. E m a s	102.500	102.500	103.500	107.000	112.000

Tabel I.17
 Indeks Harga Sembilan Bahan Pokok Gabungan 12 Kota
 Dirinci per Bulan Tahun 2005
 (2002 = 100)

B U L A N	Beras	Ikan Asin	Minyak Goreng	Gula Pasir	Garam	Minyak Tanah	Sabun Cuci	Tekstil	Batik	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	110,31	145,30	124,61	124,02	104,69	140,05	100,31	138,46	128,13	116,09
Pebruari	111,40	144,10	122,79	122,83	104,51	139,81	101,88	135,88	127,46	116,37
Maret	112,37	157,51	124,45	129,14	105,79	139,86	102,12	135,12	127,31	118,32
April	112,21	152,34	125,19	128,92	106,47	140,46	101,70	137,66	126,93	118,12
Mei	111,39	149,69	122,64	130,14	107,07	142,70	101,70	135,66	126,93	117,74
Juni	110,97	149,72	123,65	128,49	104,59	142,99	101,70	136,49	127,77	117,62
Juli	111,74	141,54	126,60	130,85	103,92	145,80	101,70	137,32	127,77	118,23
Agustus	113,28	142,27	126,85	130,74	102,67	147,66	101,70	139,01	127,77	119,27
September	114,89	144,22	130,34	134,48	103,77	158,50	102,63	141,59	128,50	122,13
Oktober	124,61	150,84	139,07	143,02	110,22	276,89	110,04	147,60	132,54	139,68
Nopember	128,73	153,04	138,58	148,42	110,94	279,00	113,53	148,13	135,01	142,80
Desember	131,56	154,51	139,79	147,71	113,71	279,47	112,24	151,50	136,09	144,56
Rata-rata	116,12	148,76	128,71	133,23	106,53	177,77	104,27	140,37	129,35	124,24

Tabel II.1
Inflasi Kota Kupang Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 1980 – 2005

(Persentase)

TAHUN	MAKANAN	PERUMAHAN	SANDANG	ANEKA BARANG DAN JASA	U M U M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1980	14,26	13,65	09,40	09,81	12,85
1981	16,00	04,77	04,61	04,01	10,22
1982	10,10	09,00	01,46	15,66	9,44
1983	01,56	14,92	01,47	16,69	06,79
1984	05,67	05,94	03,11	03,19	05,08
1985	03,68	07,50	05,51	03,25	04,79
1986	14,79	04,03	20,62	05,99	11,32
1987	08,86	02,81	03,80	15,68	07,61
1988	06,96	03,56	01,62	06,00	05,39
1989	10,25	05,24	01,06	01,95	06,95
1990	05,10	05,38	01,16	15,54	07,40
1991	03,29	05,88	04,73	10,77	05,81
1992	07,23	09,00	02,47	06,07	07,02
1993	07,96	09,66	07,80	05,60	09,12
1994	08,09	08,42	01,92	03,22	06,52
1995	08,95	04,64	03,75	08,11	06,91
1996	09,75	04,16	01,63	10,14	07,30
1997	09,98	07,50	03,71	05,46	07,71

Lanjutan Tabel II.1

T a h u n	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1998	101,25	76,03	29,55	43,98	90,07	24,29	46,96	63,45
1999	16,10	08,97	05,81	08,46	-00,48	06,63	08,76	10,65
2000	06,59	10,50	13,35	09,06	06,33	18,71	20,66	10,62
2001	07,04	11,77	17,79	06,80	08,08	09,27	27,21	12,34
2002	06,97	12,01	17,74	05,54	02,30	13,39	05,15	09,77
2003	01,50	10,32	09,45	07,63	05,67	16,75	00,75	05,45
2004	10,58	05,47	10,30	04,76	01,12	06,93	04,41	08,28
2005	09,96	07,57	12,60	03,79	05,28	-00,66	64,45	15,16

Tabel II.2
Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 1980 - 2005

(Persentase)

TAHUN	MAKANAN	PERUMAHAN	SANDANG	ANEKA BARANG DAN JASA	U M U M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1980	16,25	18,28	12,70	14,62	15,97
1981	07,99	07,74	03,81	05,92	07,09
1982	07,29	14,33	03,39	11,79	09,69
1983	10,04	12,91	04,31	16,29	11,46
1984	06,32	12,80	03,00	10,84	08,76
1985	02,05	07,03	03,32	08,22	04,31
1986	13,59	04,58	09,47	05,77	08,83
1987	11,68	05,99	07,73	08,07	08,90
1988	07,99	04,25	03,52	03,14	05,47
1989	06,66	06,13	04,71	04,62	05,97
1990	06,97	12,43	04,80	11,61	09,53
1991	09,65	07,68	05,21	13,19	09,52
1992	06,01	04,56	07,23	03,39	04,94
1993	05,01	15,48	07,97	09,89	09,77
1994	13,93	09,09	06,08	04,89	09,24
1995	13,32	05,67	06,50	07,00	08,64
1996	06,12	04,72	05,77	09,69	06,47
1997	18,48	06,08	07,67	08,11	11,05

Lanjutan Tabel II.2

T a h u n	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1998	118,32	94,35	47,20	98,61	86,01	37,96	55,22	77,54
1999	-05,25	03,60	05,23	06,54	03,87	05,29	05,15	02,01
2000	04,00	11,08	10,10	10,19	09,57	17,51	12,66	09,35
2001	12,03	14,48	13,59	08,14	08,92	11,90	14,16	12,55
2002	09,13	09,18	12,71	02,69	05,63	10,85	15,52	10,03
2003	-01,72	06,24	09,21	07,09	05,67	11,71	04,10	05,06
2004	06,38	04,85	07,40	04,87	04,75	10,31	05,84	06,40
2005	13,91	13,71	13,94	06,92	06,13	08,24	44,75	17,11

Tabel II.3
Inflasi Kota Kupang Menurut Kelompok Pengeluaran
Dirinci per Bulan Tahun 2005
(2002 = 100)

(Persentase)

B u l a n	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	6,06	0,04	1,13	-0,10	0,00	0,00	0,15	2,35
Pebruari	-1,52	-0,12	0,84	0,06	0,50	0,13	0,00	-0,25
Maret	0,06	0,55	0,55	-0,39	0,59	0,00	21,74	2,54
April	-3,43	0,35	-0,03	0,50	0,04	0,00	0,08	-1,06
Mei	-2,30	0,38	-0,17	0,53	1,20	-0,19	0,01	-0,69
Juni	-0,53	-0,09	2,32	-0,06	0,54	0,24	0,32	0,59
Juli	2,15	0,04	0,01	0,40	0,09	0,25	1,11	0,86
Agustus	-0,47	0,07	0,10	0,20	-0,01	0,75	-0,27	-0,09
September	-0,26	0,40	0,74	0,33	0,00	-0,16	-0,17	0,17
Oktober	5,17	3,51	5,04	0,81	0,00	-0,02	33,45	7,81
Nopember	3,81	0,57	0,72	0,58	2,24	-2,04	0,06	1,43
Desember	1,27	1,68	0,78	0,88	0,00	0,39	-0,07	0,85
Point To Point	9,96	7,57	12,60	3,79	5,28	-0,66	64,45	15,16

Tabel II.4
Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran
Dirinci per Bulan Tahun 2005
(2002 = 100)

(Persentase)

B u l a n	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	3,11	0,80	1,48	0,03	0,22	0,07	0,39	1,43
Pebruari	-1,46	0,54	0,38	0,04	0,18	-0,02	0,10	-0,17
Maret	0,12	1,62	0,56	0,64	0,59	0,29	10,03	1,91
April	-0,21	0,57	0,61	0,33	0,30	0,12	0,44	0,34
Mei	0,13	0,23	0,36	0,16	0,59	0,04	0,04	0,21
Juni	0,73	1,17	0,25	0,40	0,32	0,16	0,24	0,50
Juli	2,07	0,44	0,31	0,55	0,31	0,95	0,04	0,78
Agustus	0,14	0,51	0,51	0,43	0,47	3,29	0,09	0,55
September	0,41	1,16	0,48	1,18	0,86	1,43	0,41	0,69
Oktober	7,24	3,21	7,40	1,86	0,95	1,40	28,57	8,70
Nopember	2,47	2,06	0,64	0,31	0,59	0,29	0,53	1,31
Desember	-1,34	0,64	0,35	0,80	0,59	-0,02	0,04	-0,04
Point To Point	13,91	13,71	13,94	6,92	6,13	8,24	44,75	17,11

Tabel II.5
Indeks Harga Konsumen Kota Kupang
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>UMUM</u>	123,65	123,34	126,47	125,13	124,27	125,00
<u>I.BAHAN MAKANAN</u>	123,99	122,11	122,18	117,99	115,28	114,67
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	118,33	118,77	119,31	121,43	121,23	119,59
B.Daging dan hasilnya	116,12	112,05	112,30	113,03	113,73	113,25
C.Ik a n s e g a r	141,23	133,97	137,74	106,93	94,77	100,80
D.Ikan diawetkan	134,57	140,46	137,71	128,37	118,12	112,83
E.Telur, susu dan hasilnya	109,98	110,39	110,52	106,39	107,37	108,14
F.Sayur-sayuran	124,24	127,22	126,90	127,11	123,18	124,03
G.Kacang-kacangan	119,09	121,31	120,79	124,37	120,12	118,32
H.Buah-buahan	127,44	131,67	135,77	135,01	134,85	132,57
I.Bumbu-bumbuan	146,69	130,87	120,26	115,37	108,60	97,68
J.Lemak dan minyak	117,91	117,91	118,32	118,10	121,50	120,45
K.Bahan makanan lainnya	88,70	88,70	89,85	90,35	93,46	93,92
<u>II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</u>	118,79	118,65	119,30	119,72	120,17	120,06
A.Makanan jadi	123,63	123,23	123,23	123,23	123,31	122,95
B.Minuman yang tidak beralkohol	118,37	118,57	121,30	123,05	122,77	122,63
C.Tembakau dan minuman beralkohol	111,90	111,90	111,90	111,90	113,48	113,77
<u>III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR</u>	136,39	137,54	138,29	138,25	138,02	141,22
A.Biaya tempat tinggal	145,31	147,06	148,14	148,06	147,53	152,83
B.Bahan bakar, penerangan dan air	130,32	130,32	130,32	130,32	130,32	130,32
C.Perengkapan rumah tangga	104,38	104,76	105,78	105,88	106,59	106,59
D.Penyelenggaraan rumah tangga	123,86	124,65	124,65	124,67	124,92	125,11
<u>IV.SANDANG</u>	116,45	116,52	116,07	116,65	117,27	117,20
A.Sandang laki-laki	115,67	115,83	114,52	114,52	114,62	114,05
B.Sandang wanita	110,08	110,16	110,10	110,17	110,98	111,05
C.Sandang anak-anak	125,68	125,68	125,68	127,99	128,09	128,09
D.Barang pribadi dan sandang Lain	117,42	117,35	117,36	117,58	120,07	120,78
<u>V.KESEHATAN</u>	108,61	109,15	109,79	109,83	111,15	111,75
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32	109,32
B.Obat-obatan	123,53	123,53	123,53	123,62	123,68	123,80
C.Jasa Perawatan Jasmani	136,14	136,14	136,14	136,14	136,14	136,14
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	103,04	103,90	104,93	104,98	107,06	108,00
<u>VI.PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAH RAGA</u>	125,93	126,09	126,09	126,09	125,85	126,15
A.Jasa Pendidikan	145,50	145,50	145,50	145,50	145,50	145,50
B.Kursus-kursus/pelatihan	103,37	103,37	103,37	103,37	103,37	103,37
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	119,02	120,06	120,06	120,06	120,06	120,06
D.Rekreasi	96,62	96,63	96,63	96,63	95,71	96,88
E.Olahraga	109,56	109,56	109,56	109,56	109,56	109,56
<u>VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</u>	106,67	106,67	129,86	129,97	129,98	130,39
A.Transpor	100,29	100,29	132,82	132,98	132,99	133,56
B.Komunikasi dan pengiriman	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48
C.Sarana dan penunjang transpor	108,84	108,84	108,84	108,84	108,84	108,84
D.Jasa Keuangan	153,82	153,82	153,82	153,82	153,82	153,82

Tabel II.5
Indeks Harga Konsumen Kota Kupang
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	DES '04
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>UMUM</u>	126,07	125,96	126,17	136,02	137,96	139,13	120,81
<u>I.BAHAN MAKANAN</u>	117,13	116,58	116,28	122,29	126,95	128,56	116,91
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	120,24	120,33	122,40	132,58	139,85	140,72	106,81
B.Daging dan hasilnya	114,25	110,05	108,88	113,42	116,24	117,75	114,24
C.I k a n s e g a r	110,74	110,30	110,07	119,01	123,04	118,59	134,43
D.Ikan diawetkan	113,99	114,21	115,78	118,76	123,67	127,54	129,40
E.Telur, susu dan hasilnya	107,63	108,36	111,50	116,26	116,22	114,66	114,97
F.Sayur-sayuran	123,41	120,00	115,15	116,55	121,72	126,88	119,15
G.Kacang-kacangan	118,32	120,05	120,04	120,54	120,71	121,26	118,97
H.Buah-buahan	133,31	127,67	127,31	143,21	145,64	150,07	128,02
I.Bumbu-bumbuan	108,62	118,56	114,61	111,25	118,82	131,17	120,04
J.Lemak dan minyak	120,32	118,56	118,43	120,74	122,02	123,16	118,00
K.Bahan makanan lainnya	94,21	93,58	94,00	94,82	98,48	99,00	88,70
<u>II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</u>	120,11	120,20	120,68	124,91	125,62	127,73	118,74
A.Makanan jadi	123,04	123,24	123,24	124,72	124,94	128,55	123,63
B.Minuman yang tidak beralkohol	122,63	122,63	124,58	126,53	128,96	130,93	118,17
C.Tembakau dan minuman beralkohol	113,77	113,77	113,82	123,92	124,02	124,02	111,90
<u>III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR</u>	141,24	141,38	142,43	149,61	150,68	151,85	134,86
A.Biaya tempat tinggal	152,52	152,61	153,46	156,10	156,41	158,25	143,97
B.Bahan bakar, penerangan dan air	130,32	130,47	132,61	157,22	157,90	157,93	127,02
C.Perengkapan rumah tangga	108,39	108,39	109,21	109,89	115,79	115,79	104,38
D.Penyelenggaraan rumah tangga	125,49	126,06	126,06	127,48	129,59	130,30	123,86
<u>IV.SANDANG</u>	117,67	117,90	118,29	119,25	119,94	120,99	116,57
A.Sandang laki-laki	115,27	115,29	115,33	116,07	117,03	117,03	116,09
B.Sandang wanita	110,87	111,54	111,66	112,07	112,29	112,34	110,03
C.Sandang anak-anak	128,09	128,09	128,09	129,49	129,49	131,45	125,68
D.Barang pribadi dan sandang Lain	121,68	121,81	124,48	126,54	128,85	133,39	117,42
<u>V.KESEHATAN</u>	111,85	111,84	111,84	111,84	114,35	114,35	108,61
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	109,32	109,32	109,32	109,32	120,00	120,00	109,32
B.Obat-obatan	123,80	123,80	123,80	123,80	124,49	124,49	123,53
C.Jasa Perawatan Jasmani	136,14	136,14	136,14	136,14	142,09	142,09	136,14
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	108,16	108,14	108,14	108,14	108,29	108,29	103,04
<u>VI.PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAH RAGA</u>	126,47	127,42	127,22	127,20	124,61	125,10	125,93
A.Jasa Pendidikan	145,50	145,50	145,50	145,50	139,37	139,37	145,50
B.Kursus-kursus/pelatihan	103,37	108,32	108,32	108,32	108,32	108,32	103,37
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	120,06	120,06	120,06	120,06	120,06	121,87	119,02
D.Rekreasi	98,10	98,10	97,33	97,25	99,38	100,19	96,62
E.Olahraga	109,56	124,32	124,32	124,32	124,32	124,42	109,56
<u>VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</u>	131,84	131,49	131,27	175,18	175,29	175,16	106,51
A.Transpor	135,59	135,05	134,75	196,32	196,48	196,24	100,29
B.Komunikasi dan pengiriman	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48
C.Sarana dan penunjang transpor	108,84	109,69	109,69	109,69	109,70	109,70	105,12
D.Jasa Keuangan	153,82	153,82	153,82	153,82	153,82	155,20	153,82

Tabel II.6
Indeks Harga Konsumen Nasional
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>UMUM</u>	118,53	118,33	120,59	121,00	121,25	121,86
<u>I.BAHAN MAKANAN</u>	114,55	112,88	113,01	112,77	112,92	113,74
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	112,91	115,88	117,59	116,34	115,53	116,12
B.Daging dan hasilnya	113,00	111,41	107,98	106,64	110,07	111,40
C.Ik a n s e g a r	115,24	113,65	112,46	111,30	111,52	111,64
D.Ikan diawetkan	114,25	114,70	114,05	113,19	113,06	112,44
E.Telur, susu dan hasilnya	105,46	107,80	103,84	104,16	107,00	108,84
F.Sayur-sayuran	123,15	115,53	116,40	115,72	113,45	113,94
G.Kacang-kacangan	121,30	121,45	122,55	123,38	123,32	123,37
H.Buah-buahan	112,96	112,58	112,87	112,49	113,51	113,80
I.Bumbu-bumbuan	114,37	99,14	105,11	109,33	105,11	109,57
J.Lemak dan minyak	122,10	120,81	121,51	122,64	122,78	122,48
K.Bahan makanan lainnya	105,85	106,96	106,76	107,95	107,99	107,38
<u>II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</u>	116,63	117,26	119,16	119,84	120,11	121,52
A.Makanan jadi	117,22	117,65	119,24	120,17	120,43	120,81
B.Minuman yang tidak beralkohol	120,06	121,34	123,70	124,33	124,68	124,10
C.Tembakau dan minuman beralkohol	112,25	112,88	114,83	115,09	115,30	120,78
<u>III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR</u>	126,03	126,51	127,22	127,99	128,45	128,77
A.Biaya tempat tinggal	125,35	125,75	126,65	127,54	128,23	128,63
B.Bahan bakar, penerangan dan air	143,12	144,11	144,50	144,86	144,85	144,93
C.Perengkapan rumah tangga	103,49	103,73	104,27	105,35	105,44	105,29
D.Penyelenggaraan rumah tangga	113,50	113,95	114,36	115,17	115,58	116,36
<u>IV.SANDANG</u>	113,39	113,44	114,17	114,55	114,73	115,19
A.Sandang laki-laki	112,20	112,42	112,74	113,08	113,19	113,48
B.Sandang wanita	107,57	107,82	108,03	108,12	108,38	108,92
C.Sandang anak-anak	111,19	111,37	111,57	111,75	111,81	112,18
D.Barang pribadi dan sandang Lain	127,59	126,84	129,43	130,46	130,76	131,56
<u>V.KESEHATAN</u>	113,31	113,51	114,18	114,52	115,20	115,57
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	125,05	125,42	126,08	126,62	128,04	128,73
B.Obat-obatan	111,91	112,02	112,42	112,88	113,22	113,43
C.Jasa Perawatan Jasmani	116,93	117,13	119,72	120,35	122,46	122,73
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	106,66	106,79	107,21	107,38	107,58	107,80
<u>VI.PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAH RAGA</u>	126,29	126,26	126,63	126,78	126,83	127,03
A.Jasa Pendidikan	150,58	150,58	150,75	150,77	150,81	150,95
B.Kursus-kursus/pelatihan	109,46	109,52	109,56	109,60	109,60	110,80
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	105,75	105,80	106,01	106,08	106,18	106,70
D.Rekreasi	98,40	98,28	99,15	99,60	99,62	99,68
E.Olahraga	108,98	109,03	109,24	109,43	109,51	109,70
<u>VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</u>	114,70	114,81	126,32	126,88	126,93	127,23
A.Transpor	111,55	111,66	128,90	129,70	129,74	130,16
B.Komunikasi dan pengiriman	120,65	120,64	120,65	120,66	120,64	120,52
C.Sarana dan penunjang transpor	116,55	117,26	117,97	118,42	118,94	119,62
D.Jasa Keuangan	139,96	139,96	139,96	139,96	139,96	140,19

Tabel II.6
Indeks Harga Konsumen Nasional
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	DES '04
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	122,81	123,48	124,33	135,15	136,92	136,86	116,86
I.BAHAN MAKANAN	116,09	116,25	116,73	125,18	128,27	126,55	111,10
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	117,64	118,70	121,82	128,16	130,33	132,63	105,21
B.Daging dan hasilnya	110,44	107,29	108,76	111,88	116,83	115,47	109,72
C.Ik a n s e g a r	112,48	114,48	115,99	124,02	126,77	126,25	113,32
D.Ikan diawetkan	113,31	114,49	115,35	119,51	121,57	122,65	112,19
E.Telur, susu dan hasilnya	111,76	109,25	109,92	114,72	115,68	113,25	106,48
F.Sayur-sayuran	115,92	114,11	113,68	122,67	128,72	127,49	118,95
G.Kacang-kacangan	123,33	124,04	125,69	132,69	134,91	135,41	120,05
H.Buah-buahan	113,93	114,59	115,66	121,81	123,01	122,82	113,30
I.Bumbu-bumbuan	127,61	130,17	118,49	152,97	159,65	140,81	108,92
J.Lemak dan minyak	122,52	122,52	124,00	127,45	128,25	126,58	122,04
K.Bahan makanan lainnya	107,67	108,14	109,72	114,40	117,44	116,37	105,44
II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	122,06	122,68	124,10	128,08	130,72	131,56	115,70
A.Makanan jadi	121,29	121,62	122,67	128,36	132,40	133,90	116,53
B.Minuman yang tidak beralkohol	124,62	126,32	129,93	133,15	133,80	133,63	117,33
C.Tembakau dan minuman beralkohol	121,41	122,00	122,57	123,26	123,79	124,00	112,02
III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	129,17	129,83	130,45	140,10	141,00	141,50	124,19
A.Biaya tempat tinggal	129,00	129,44	130,07	132,77	133,72	134,56	123,72
B.Bahan bakar, penerangan dan air	145,52	147,32	147,96	180,78	181,43	181,07	139,82
C.Perengkapan rumah tangga	105,46	106,04	106,55	108,83	109,32	110,00	103,07
D.Penyelenggaraan rumah tangga	116,70	117,04	117,49	119,32	120,55	121,04	112,48
IV.SANDANG	115,82	116,32	117,69	119,88	120,25	121,21	113,36
A.Sandang laki-laki	113,70	113,82	114,12	115,78	116,14	116,29	112,09
B.Sandang wanita	109,17	109,31	109,57	111,33	111,65	111,90	107,48
C.Sandang anak-anak	113,32	113,41	113,60	115,10	115,12	115,48	111,12
D.Barang pribadi dan sandang Lain	133,07	135,15	141,14	145,49	146,34	150,34	127,80
V.KESEHATAN	115,93	116,47	117,47	118,59	119,29	119,99	113,06
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	128,78	129,94	131,66	132,20	132,56	132,95	124,37
B.Obat-obatan	113,62	114,01	114,67	115,70	116,66	116,92	111,41
C.Jasa Perawatan Jasmani	123,10	123,38	124,73	129,28	130,06	131,49	116,40
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	108,44	108,66	109,11	110,09	110,84	111,80	106,71
VI.PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAH RAGA	128,24	132,46	134,35	136,23	136,63	136,60	126,20
A.Jasa Pendidikan	152,95	160,48	163,70	167,22	167,36	167,02	150,57
B.Kursus-kursus/pelatihan	110,89	112,00	112,77	112,93	113,50	113,66	109,14
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	107,67	109,56	109,81	110,73	111,26	111,48	105,51
D.Rekreasi	99,71	99,83	100,50	102,17	102,94	103,41	98,33
E.Olahraga	110,04	110,26	110,44	110,51	111,04	111,21	108,70
VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	127,28	127,39	127,91	164,45	165,32	165,38	114,25
A.Transpor	130,22	130,26	130,95	185,54	186,68	186,64	110,96
B.Komunikasi dan pengiriman	120,5	120,61	120,61	120,64	120,66	120,66	120,65
C.Sarana dan penunjang transpor	119,76	120,64	121,52	127,95	129,67	130,59	115,73
D.Jasa Keuangan	140,19	140,20	140,19	140,19	140,19	142,17	139,96

Tabel II.7
Inflasi Kota Kupang Setiap Bulan
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
UMUM	2,35	-0,25	2,54	-1,06	-0,69	0,59
I.BAHAN MAKANAN	6,06	-1,52	0,06	-3,43	-2,30	-0,53
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	10,79	0,37	0,45	1,78	-0,16	-1,35
B.Daging dan hasilnya	1,65	-3,50	0,22	0,65	0,62	-0,42
C.Ik a n s e g a r	5,06	-5,14	2,81	-22,37	-11,37	6,36
D.Ikan diawetkan	4,00	4,38	-1,96	-6,78	-7,98	-4,48
E.Telur, susu dan hasilnya	-4,34	0,37	0,12	-3,74	0,92	0,72
F.Sayur-sayuran	4,27	2,40	-0,25	0,17	-3,09	0,69
G.Kacang-kacangan	0,10	1,86	-0,43	2,96	-3,42	-1,50
H.Buah-buahan	-0,45	3,32	3,11	-0,56	-0,12	-1,69
I.Bumbu-bumbuan	22,20	-10,78	-8,11	-4,07	-5,87	-10,06
J.Lemak dan minyak	-0,08	0,00	0,35	-0,19	2,88	-0,86
K.Bahan makanan lainnya	0,00	0,00	1,30	0,56	3,44	0,49
II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0,04	-0,12	0,55	0,35	0,38	-0,09
A.Makanan jadi	0,00	-0,32	0,00	0,00	0,06	-0,29
B.Minuman yang tidak beralkohol	0,17	0,17	2,30	1,44	-0,23	-0,11
C.Tembakau dan minuman beralkohol	0,00	0,00	0,00	0,00	1,41	0,26
III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	1,13	0,84	0,55	-0,03	-0,17	2,32
A.Biaya tempat tinggal	0,93	1,20	0,73	-0,05	-0,36	3,59
B.Bahan bakar, penerangan dan air	2,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C.Perengkapan rumah tangga	0,00	0,36	0,97	0,09	0,67	0,00
D.Penyelenggaraan rumah tangga	0,00	0,64	0,00	0,02	0,20	0,15
IV.SANDANG	-0,10	0,06	-0,39	0,50	0,53	-0,06
A.Sandang laki-laki	-0,36	0,14	-1,13	0,00	0,09	-0,50
B.Sandang wanita	0,05	0,07	-0,05	0,06	0,74	0,06
C.Sandang anak-anak	0,00	0,00	0,00	1,84	0,08	0,00
D.Barang pribadi dan sandang Lain	0,00	-0,06	0,01	0,19	2,12	0,59
V.KESEHATAN	0,00	0,50	0,59	0,04	1,20	0,54
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.Obat-obatan	0,00	0,00	0,00	0,07	0,05	0,10
C.Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,00	0,83	0,99	0,05	1,98	0,88
VI.PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAH RAGA	0,00	0,13	0,00	0,00	-0,19	0,24
A.Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.Kursus-kursus/pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	0,00	0,87	0,00	0,00	0,00	0,00
D.Rekreasi	0,00	0,01	0,00	0,00	-0,95	1,22
E.Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,15	0,00	21,74	0,08	0,01	0,32
A.Transpor	0,00	0,00	32,44	0,12	0,01	0,43
B.Komunikasi dan pengiriman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C.Sarana dan penunjang transpor	3,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D.Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel II.7
Inflasi Kota Kupang Setiap Bulan
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	0,86	-0,09	0,17	7,81	1,43	0,85	15,16
I.BAHAN MAKANAN	2,15	-0,47	-0,26	5,17	3,81	1,27	9,96
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	0,54	0,07	1,72	8,32	5,48	0,62	31,75
B.Daging dan hasilnya	0,88	-3,68	-1,06	4,17	2,49	1,30	3,07
C.Ik a n s e g a r	9,86	-0,40	-0,21	8,12	3,39	-3,62	-11,78
D.Ikan diawetkan	1,03	0,19	1,37	2,57	4,13	3,13	-1,44
E.Telur, susu dan hasilnya	-0,47	0,68	2,90	4,27	-0,03	-1,34	-0,27
F.Sayur-sayuran	-0,50	-2,76	-4,04	1,22	4,44	4,24	6,49
G.Kacang-kacangan	0,00	1,46	-0,01	0,42	0,14	0,46	1,92
H.Buah-buahan	0,56	-4,23	-0,28	12,49	1,70	3,04	17,22
I.Bumbu-bumbuan	11,20	9,15	-3,33	-2,93	6,80	10,39	9,27
J.Lemak dan minyak	-0,11	-1,46	-0,11	1,95	1,06	0,93	4,37
K.Bahan makanan lainnya	0,31	-0,67	0,45	0,87	3,86	0,53	11,61
II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0,04	0,07	0,40	3,51	0,57	1,68	7,57
A.Makanan jadi	0,07	0,16	0,00	1,20	0,18	2,89	3,98
B.Minuman yang tidak beralkohol	0,00	0,00	1,59	1,57	1,92	1,53	10,80
C.Tembakau dan minuman beralkohol	0,00	0,00	0,04	8,87	0,08	0,00	10,83
III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	0,01	0,10	0,74	5,04	0,72	0,78	12,60
A.Biaya tempat tinggal	-0,20	0,06	0,56	1,72	0,20	1,18	9,92
B.Bahan bakar, penerangan dan air	0,00	0,12	1,64	18,56	0,43	0,02	24,33
C.Perengkapan rumah tangga	1,69	0,00	0,76	0,62	5,37	0,00	10,93
D.Penyelenggaraan rumah tangga	0,30	0,45	0,00	1,13	1,66	0,55	5,20
IV.SANDANG	0,40	0,20	0,33	0,81	0,58	0,88	3,79
A.Sandang laki-laki	1,07	0,02	0,03	0,64	0,83	0,00	0,81
B.Sandang wanita	-0,16	0,60	0,11	0,37	0,20	0,04	2,10
C.Sandang anak-anak	0,00	0,00	0,00	1,09	0,00	1,51	4,59
D.Barang pribadi dan sandang Lain	0,75	0,11	2,19	1,65	1,83	3,52	13,60
V.KESEHATAN	0,09	-0,01	0,00	0,00	2,24	0,00	5,28
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	0,00	0,00	0,00	0,00	9,77	0,00	9,77
B.Obat-obatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,56	0,00	0,78
C.Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	4,37	0,00	4,37
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,15	-0,02	0,00	0,00	0,14	0,00	5,10
VI.PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	0,25	0,75	-0,16	-0,02	-2,04	0,39	-0,66
A.Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	-4,21	0,00	-4,21
B.Kursus-kursus/pelatihan	0,00	4,79	0,00	0,00	0,00	0,00	4,79
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,51	2,39
D.Rekreasi	1,26	0,00	-0,78	-0,08	2,19	0,82	3,69
E.Olahraga	0,00	13,47	0,00	0,00	0,00	0,08	13,56
VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	1,11	-0,27	-0,17	33,45	0,06	-0,07	64,45
A.Transpor	1,52	-0,40	-0,22	45,69	0,08	-0,12	95,67
B.Komunikasi dan pengiriman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C.Sarana dan penunjang transpor	0,00	0,78	0,00	0,00	0,01	0,00	4,36
D.Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,90	0,90

Tabel II.8
Inflasi Nasional Setiap Bulan
menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
UMUM	1,43	-0,17	1,91	0,34	0,21	0,50
I.BAHAN MAKANAN	3,11	-1,46	0,12	-0,21	0,13	0,73
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	7,32	2,63	1,48	-1,06	-0,70	0,51
B.Daging dan hasilnya	2,99	-1,41	-3,08	-1,24	3,22	1,21
C.Ik a n s e g a r	1,69	-1,38	-1,05	-1,03	0,20	0,11
D.Ikan diawetkan	1,84	0,39	-0,57	-0,75	-0,11	-0,55
E.Telur, susu dan hasilnya	-0,96	2,22	-3,67	0,31	2,73	1,72
F.Sayur-sayuran	3,53	-6,19	0,75	-0,58	-1,96	0,43
G.Kacang-kacangan	1,04	0,12	0,91	0,68	-0,05	0,04
H.Buah-buahan	-0,30	-0,34	0,26	-0,34	0,91	0,26
I.Bumbu-bumbuan	5,00	-13,32	6,02	4,01	-3,86	4,24
J.Lemak dan minyak	0,05	-1,06	0,58	0,93	0,11	-0,24
K.Bahan makanan lainnya	0,39	1,05	-0,19	1,11	0,04	-0,56
II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0,80	0,54	1,62	0,57	0,23	1,17
A.Makanan jadi	0,59	0,37	1,35	0,78	0,22	0,32
B.Minuman yang tidak beralkohol	2,33	1,07	1,94	0,51	0,28	-0,47
C.Tembakau dan minuman beralkohol	0,21	0,56	1,73	0,23	0,18	4,75
III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	1,48	0,38	0,56	0,61	0,36	0,25
A.Biaya tempat tinggal	1,32	0,32	0,72	0,70	0,54	0,31
B.Bahan bakar, penerangan dan air	2,36	0,69	0,27	0,25	-0,01	0,06
C.Perengkapan rumah tangga	0,41	0,23	0,52	1,04	0,09	-0,14
D.Penyelenggaraan rumah tangga	0,91	0,40	0,36	0,71	0,36	0,67
IV.SANDANG	0,03	0,04	0,64	0,33	0,16	0,40
A.Sandang laki-laki	0,10	0,20	0,28	0,30	0,10	0,26
B.Sandang wanita	0,08	0,23	0,19	0,08	0,24	0,50
C.Sandang anak-anak	0,06	0,16	0,18	0,16	0,05	0,33
D.Barang pribadi dan sandang Lain	-0,16	-0,59	2,04	0,80	0,23	0,61
V.KESEHATAN	0,22	0,18	0,59	0,30	0,59	0,32
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	0,55	0,30	0,53	0,43	1,12	0,54
B.Obat-obatan	0,45	0,10	0,36	0,41	0,30	0,19
C.Jasa Perawatan Jasmani	0,46	0,17	2,21	0,53	1,75	0,22
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	-0,05	0,12	0,39	0,16	0,19	0,20
VI.PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAH RAGA	0,07	-0,02	0,29	0,12	0,04	0,16
A.Jasa Pendidikan	0,01	0,00	0,11	0,01	0,03	0,09
B.Kursus-kursus/pelatihan	0,29	0,05	0,04	0,04	0,00	1,09
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	0,23	0,05	0,20	0,07	0,09	0,49
D.Rekreasi	0,07	-0,12	0,89	0,45	0,02	0,06
E.Olahraga	0,26	0,05	0,19	0,17	0,07	0,17
VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,39	0,10	10,03	0,44	0,04	0,24
A.Transpor	0,53	0,10	15,44	0,62	0,03	0,32
B.Komunikasi dan pengiriman	0,00	-0,01	0,01	0,01	-0,02	-0,10
C.Sarana dan penunjang transpor	0,71	0,61	0,61	0,38	0,44	0,57
D.Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16

Tabel II.8
Inflasi Nasional Setiap Bulan
Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Tahun 2005
(2002 = 100,00)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>UMUM</u>	0,78	0,55	0,69	8,70	1,31	-0,04	17,11
<u>I.BAHAN MAKANAN</u>	2,07	0,14	0,41	7,24	2,47	-1,34	13,91
A.Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	1,31	0,90	2,63	5,20	1,69	1,76	26,06
B.Daging dan hasilnya	-0,86	-2,85	1,37	2,87	4,42	-1,16	5,24
C.Ikan segar	0,75	1,78	1,32	6,92	2,22	-0,41	11,41
D.Ikan diawetkan	0,77	1,04	0,75	3,61	1,72	0,89	9,32
E.Telur, susu dan hasilnya	2,68	-2,25	0,61	4,37	0,84	-2,10	6,36
F.Sayur-sayuran	1,74	-1,56	-0,38	7,91	4,93	-0,96	7,18
G.Kacang-kacangan	-0,03	0,58	1,33	5,57	1,67	0,37	12,79
H.Buah-buahan	0,11	0,58	0,93	5,32	0,99	-0,15	8,40
I.Bumbu-bumbuan	16,46	2,01	-8,97	29,10	4,37	-11,80	29,28
J.Lemak dan minyak	0,03	0,00	1,21	2,78	0,63	-1,30	3,72
K.Bahan makanan lainnya	0,27	0,44	1,46	4,27	2,66	-0,91	10,37
<u>II.MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</u>	0,44	0,51	1,16	3,21	2,06	0,64	13,71
A.Makanan jadi	0,40	0,27	0,86	4,64	3,15	1,13	14,91
B.Minuman yang tidak beralkohol	0,42	1,36	2,86	2,48	0,49	-0,13	13,89
C.Tembakau dan minuman beralkohol	0,52	0,49	0,47	0,56	0,43	0,17	10,69
<u>III.PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR</u>	0,31	0,51	0,48	7,40	0,64	0,35	13,94
A.Biaya tempat tinggal	0,29	0,34	0,49	2,08	0,72	0,63	8,76
B.Bahan bakar, penerangan dan air	0,41	1,24	0,43	22,18	0,36	-0,20	29,50
C.Perengkapan rumah tangga	0,16	0,55	0,48	2,14	0,45	0,62	6,72
D.Penyelenggaraan rumah tangga	0,29	0,29	0,38	1,56	1,03	0,41	7,61
<u>IV.SANDANG</u>	0,55	0,43	1,18	1,86	0,31	0,80	6,92
A.Sandang laki-laki	0,19	0,11	0,26	1,45	0,31	0,13	3,75
B.Sandang wanita	0,23	0,13	0,24	1,61	0,29	0,22	4,11
C.Sandang anak-anak	1,02	0,08	0,17	1,32	0,02	0,31	3,92
D.Barang pribadi dan sandang Lain	1,15	1,56	4,43	3,08	0,58	2,73	17,64
<u>V.KESEHATAN</u>	0,31	0,47	0,86	0,95	0,59	0,59	6,13
A.Jasa kesehatan dan obat-obatan	0,04	0,90	1,32	0,41	0,27	0,29	6,90
B.Obat-obatan	0,17	0,34	0,58	0,90	0,83	0,22	4,95
C.Jasa Perawatan Jasmani	0,30	0,23	1,09	3,65	0,60	1,10	12,96
D.Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,59	0,20	0,41	0,90	0,68	0,87	4,77
<u>VI.PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA</u>	0,95	3,29	1,43	1,40	0,29	-0,02	8,24
A.Jasa Pendidikan	1,32	4,92	2,01	2,15	0,08	-0,20	10,93
B.Kursus-kursus/pelatihan	0,08	1,00	0,69	0,14	0,50	0,14	4,14
C.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	0,91	1,76	0,23	0,84	0,48	0,20	5,66
D.Rekreasi	0,03	0,12	0,67	1,66	0,75	0,46	5,17
E.Olahraga	0,31	0,20	0,16	0,06	0,48	0,15	2,31
<u>VII.TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</u>	0,04	0,09	0,41	28,57	0,53	0,04	44,75
A.Transpor	0,05	0,03	0,53	41,69	0,61	-0,02	68,20
B.Komunikasi dan pengiriman	-0,02	0,09	0,00	0,02	0,02	0,00	0,01
C.Sarana dan penunjang transpor	0,12	0,73	0,73	5,29	1,34	0,71	12,84
D.Jasa Keuangan	0,00	0,01	-0,01	0,00	0,00	1,41	1,58

Tabel II.9
IHK 45 Kota di Indonesia Tahun 2005
(2002 = 100,00)

K O T A	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lhokseumawe	118,64	118,46	121,22	120,69	121,40	122,18	118,81	121,48	122,79	133,33	136,50	135,88
2. Banda Aceh	124,93	123,32	128,22	133,93	133,54	132,75	134,12	138,47	138,64	155,90	159,57	164,72
3. P. Sidempuan	121,57	120,11	120,72	122,34	120,82	121,93	123,10	124,42	125,87	137,29	141,07	140,73
4. Sibolga	121,25	117,60	119,57	119,35	119,11	120,25	123,09	124,48	126,43	138,07	142,24	141,59
5. Pematang Siantar	118,69	116,23	117,97	117,89	117,26	118,61	120,40	121,28	121,83	134,76	136,97	136,23
6. Medan	121,44	119,91	121,87	123,32	123,81	124,43	126,42	127,45	127,93	143,14	145,85	145,48
7. Padang	117,91	117,90	123,01	122,84	121,79	121,39	122,75	123,25	124,73	138,12	141,04	138,76
8. Pekanbaru	123,94	123,69	125,44	126,07	125,12	125,61	127,39	128,86	129,27	140,55	144,02	142,96
9. Batam	112,21	111,45	113,33	113,52	113,26	113,77	114,50	115,48	115,50	124,68	127,11	126,73
10. Jambi	121,75	120,07	121,87	121,99	122,05	122,30	124,17	123,83	124,01	136,99	139,37	138,39
11. Palembang	123,65	123,43	126,24	126,63	126,43	126,20	127,44	127,01	128,61	144,19	145,87	145,08
12. Bengkulu	117,37	116,88	120,04	119,85	119,36	120,81	122,59	123,73	124,36	139,91	143,05	141,84
13. Bandar Lampung	117,63	118,15	120,5	120,95	121,34	121,75	122,55	122,49	123,27	139,14	140,15	140,32
14. Pangkal Pinang	125,57	122,16	124,42	124,48	124,98	126,26	126,75	128,47	129,52	138,89	141,33	141,39
15. Jakarta	116,94	117,31	119,41	119,87	120,54	121,25	121,83	122,57	123,38	133,17	134,47	134,55
16. Tasikmalaya	119,49	120,20	123,64	123,13	124,90	125,57	125,16	125,12	128,03	140,12	140,45	141,33
17. Bandung	120,60	120,28	122,98	122,79	122,96	124,43	125,16	125,70	126,58	136,98	141,59	142,48
18. Cirebon	112,98	112,57	114,75	122,78	123,15	115,92	116,93	117,13	117,95	128,92	130,71	130,16
19. Purwokerto	115,88	115,67	117,55	114,94	114,97	118,26	119,34	119,65	121,09	129,94	131,06	130,70
20. Surakarta	113,57	113,75	114,81	117,33	117,43	115,78	116,42	116,89	118,16	127,71	128,16	127,92
21. Semarang	119,98	119,85	122,88	114,65	115,01	124,02	125,29	125,87	127,35	137,99	139,04	138,60
22. Tegal	115,23	115,74	117,82	123,05	123,3	119,09	119,83	120,31	121,72	131,52	133,73	134,53
23. Yogyakarta	120,36	120,53	121,67	118,12	118,63	123,41	124,75	125,83	127,17	135,48	137,37	136,75
24. Jember	117,78	117,67	119,33	122,05	122,6	120,66	122,43	123,35	124,59	134,83	135,53	135,44
25. Kediri	114,99	114,13	116,54	119,44	119,98	117,30	118,50	118,77	119,31	132,85	133,03	132,12
26. Malang	117,05	116,55	118,68	116,67	116,65	120,17	121,59	121,91	123,14	132,71	134,12	134,20
27. Surabaya	117,90	117,82	119,9	120,09	119,95	120,96	122,01	122,67	123,28	132,78	133,70	133,33
28. Serang/Cilegon	119,78	119,58	122,75	120,36	120,12	124,58	125,61	126,22	126,67	135,38	136,74	136,79
29. Denpasar	119,19	119,00	121,38	121,14	121,25	121,17	122,19	123,31	123,40	131,87	132,43	131,24
30. Mataram	115,34	115,04	116,88	117,6	117,28	117,98	119,60	119,69	119,62	132,54	133,85	133,31
31. Kupang	123,65	123,34	126,47	125,13	124,27	125,00	126,07	125,96	126,17	136,02	137,96	139,13
32. Pontianak	117,18	116,70	118,51	119,35	119,06	120,13	120,66	121,32	121,72	130,45	131,05	132,38
33. Sampit	115,47	115,30	116,18	116,85	117,22	115,01	116,43	117,27	117,86	125,85	127,76	127,82
34. Palangkaraya	117,98	118,04	119,22	119,31	118,58	118,13	118,98	119,05	120,00	128,20	130,38	131,67
35. Banjarmasin	120,79	119,31	121,11	120,97	121,21	121,34	122,69	123,62	124,55	134,58	136,64	135,58
36. Balikpapan	123,98	123,84	126,53	127,02	127,95	128,56	129,05	129,75	130,87	139,22	141,58	142,85
37. Samarinda	118,88	119,89	121,57	122,11	123,27	123,89	123,79	124,14	125,28	134,53	137,32	137,30
38. Manado	115,72	116,35	117,82	118,61	117,86	117,98	118,67	120,49	121,38	131,89	133,99	134,71
39. Palu	122,71	122,73	123,79	124,26	124,59	125,06	126,31	126,25	129,26	134,22	137,08	140,64
40. Makassar	116,04	114,85	116,97	117,06	117,47	117,67	118,51	119,05	119,87	131,19	132,08	131,13
41. Kendari	121,27	120,28	123,64	124,77	125,89	126,70	125,78	125,23	126,66	141,73	142,56	142,44
42. Gorontalo	114,80	115,45	117,95	118,49	119,04	117,97	118,63	119,56	118,61	130,66	133,87	135,45
43. Ambon	112,23	112,08	113,06	114,55	115,35	114,27	114,94	116,93	116,47	126,89	127,54	129,70
44. Ternate	117,04	117,64	122,62	119,63	117,12	119,37	121,52	121,78	124,50	136,10	135,72	138,03
45. Jayapura	126,93	126,34	128,3	129,58	130,35	131,28	131,19	131,69	132,76	141,78	143,02	144,04

Tabel II.9
Laju Inflasi Umum 45 Kota di Indonesia Tahun 2005
(2002 = 100,00)

K O T A	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Lhokseumawe	2,66	-0,15	2,33	-0,44	0,59	0,64	-2,76	2,25	1,08	8,58	2,38	-0,45	17,57
2. Banda Aceh	7,02	-1,29	3,97	4,45	-0,29	-0,59	1,03	3,24	0,12	12,45	2,35	3,23	41,11
3. P. Sidempuan	2,34	-1,20	0,51	1,34	-1,24	0,92	0,96	1,07	1,17	9,07	2,75	-0,24	18,47
4. Sibolga	4,81	-3,01	1,68	-0,18	-0,20	0,96	2,36	1,13	1,57	9,21	3,02	-0,46	22,39
5. Pematang Siantar	4,26	-2,07	1,50	-0,07	-0,53	1,15	1,51	0,73	0,45	10,61	1,64	-0,54	19,67
6. Medan	2,60	-1,26	1,63	1,19	0,40	0,50	1,60	0,81	0,38	11,89	1,89	-0,25	22,91
7. Padang	2,37	-0,01	4,33	-0,14	-0,85	-0,33	1,12	0,41	1,20	10,74	2,11	-1,62	20,47
8. Pekanbaru	1,52	-0,20	1,41	0,50	-0,75	0,39	1,42	1,15	0,32	8,73	2,47	-0,74	17,10
9. Batam	1,64	-0,68	1,69	0,17	-0,23	0,45	0,64	0,86	0,02	7,95	1,95	-0,30	14,79
10. Jambi	2,49	-1,38	1,50	0,10	0,05	0,20	1,53	-0,27	0,15	10,47	1,74	-0,70	16,50
11. Palembang	2,21	-0,18	2,28	0,31	-0,16	-0,18	0,98	-0,34	1,26	12,11	1,17	-0,54	19,92
12. Bengkulu	3,62	-0,42	2,70	-0,16	-0,41	1,21	1,47	0,93	0,51	12,50	2,24	-0,85	25,22
13. Bandar Lampung	1,58	0,44	1,99	0,37	0,32	0,34	0,66	-0,05	0,64	12,87	0,73	0,12	21,17
14. Pangkal Pinang	4,30	-2,72	1,85	0,05	0,40	1,02	0,39	1,36	0,82	7,23	1,76	0,04	17,44
15. Jakarta	0,87	0,32	1,79	0,39	0,56	0,59	0,48	0,61	0,66	7,93	0,98	0,06	16,06
16. Tasikmalaya	2,15	0,59	2,86	-0,41	1,44	0,54	-0,33	-0,03	2,33	9,44	0,24	0,63	20,83
17. Bandung	1,20	-0,27	2,24	-0,15	0,14	1,20	0,59	0,43	0,70	8,22	3,37	0,63	19,56
18. Cirebon	1,40	-0,36	1,94	7,00	0,30	-5,87	0,87	0,17	0,70	9,30	1,39	-0,42	16,82
19. Purwokerto	1,55	-0,18	1,63	-2,22	0,03	2,86	0,91	0,26	1,20	7,31	0,86	-0,27	14,54
20. Surakarta	1,10	0,16	0,93	2,19	0,09	-1,41	0,55	0,40	1,09	8,08	0,35	-0,19	13,88
21. Semarang	0,82	-0,11	2,53	-6,70	0,31	7,83	1,02	0,46	1,18	8,35	0,76	-0,32	16,46
22. Tegal	1,41	0,44	1,80	4,44	0,20	-3,41	0,62	0,40	1,17	8,05	1,68	0,60	18,39
23. Yogyakarta	1,20	0,14	0,95	-2,92	0,43	4,03	1,09	0,87	1,06	6,53	1,40	-0,45	14,98
24. Jember	1,62	-0,09	1,41	2,28	0,45	-1,58	1,47	0,75	1,01	8,22	0,52	-0,07	16,86
25. Kediri	1,69	-0,75	2,11	2,49	0,45	-2,23	1,02	0,23	0,45	11,35	0,14	-0,68	16,84
26. Malang	0,95	-0,43	1,83	-1,69	-0,02	3,02	1,18	0,26	1,01	7,77	1,06	0,06	15,74
27. Surabaya	0,92	-0,07	1,77	0,16	-0,12	0,84	0,87	0,54	0,50	7,71	0,69	-0,28	14,12
28. Serang/Cilegon	1,67	-0,17	2,65	-1,95	-0,20	3,71	0,83	0,49	0,36	6,88	1,00	0,04	16,11
29. Denpasar	1,09	-0,16	2,00	-0,20	0,09	-0,07	0,84	0,92	0,07	6,86	0,42	-0,90	11,31
30. Mataram	1,85	-0,26	1,60	0,62	-0,27	0,60	1,37	0,08	-0,06	10,80	0,99	-0,40	17,72
31. Kupang	2,35	-0,25	2,54	-1,06	-0,69	0,59	0,86	-0,09	0,17	7,81	1,43	0,85	15,16
32. Pontianak	1,29	-0,41	1,55	0,71	-0,24	0,90	0,44	0,55	0,33	7,17	0,46	1,01	14,43
33. Sampit	1,09	-0,15	0,76	0,58	0,32	-1,89	1,23	0,72	0,50	6,78	1,52	0,05	11,90
34. Palangkaraya	0,46	0,05	1,00	0,08	-0,61	-0,38	0,72	0,06	0,80	6,83	1,70	0,99	12,12
35. Banjarmasin	0,62	-1,23	1,51	-0,12	0,20	0,11	1,11	0,76	0,75	8,05	1,53	-0,78	12,94
36. Balikpapan	1,79	-0,11	2,17	0,39	0,73	0,48	0,38	0,54	0,86	6,38	1,70	0,90	17,28
37. Samarinda	0,99	0,85	1,40	0,44	0,95	0,50	-0,08	0,28	0,92	7,38	2,07	-0,01	16,64
38. Manado	1,99	0,54	1,26	0,67	-0,63	0,10	0,58	1,53	0,74	8,66	1,59	0,54	18,73
39. Palu	1,50	0,02	0,86	0,38	0,27	0,38	1,00	-0,05	2,38	3,84	2,13	2,60	16,33
40. Makassar	1,94	-1,03	1,85	0,08	0,35	0,17	0,71	0,46	0,69	9,44	0,68	-0,72	15,20
41. Kendari	3,40	-0,82	2,79	0,91	0,90	0,64	-0,73	-0,44	1,14	11,90	0,59	-0,08	21,45
42. Gorontalo	0,48	0,57	2,17	0,46	0,46	-0,90	0,56	0,78	-0,79	10,16	2,46	1,18	18,56
43. Ambon	0,95	-0,13	0,87	1,32	0,70	-0,94	0,59	1,73	-0,39	8,95	0,51	1,69	16,67
44. Ternate	1,26	0,51	4,23	-2,44	-2,10	1,92	1,80	0,21	2,23	9,32	-0,28	1,70	19,42
45. Jayapura	0,59	-0,46	1,55	1,00	0,59	0,71	-0,07	0,38	0,81	6,79	0,87	0,71	14,15

Tabel II.10
IHK Ibukota Kabupaten Di Nusa Tenggara Timur
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005
(2002 = 100)

Kota Kabupaten	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Peruma han, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	Transpor, Komunika si, & Jasa Keuangan	IHK Umum	
								Des 2005	Des 2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Waikabubak	128,87	175,25	139,80	123,82	114,65	108,67	182,67	137,47	113,83
2. Waingapu	419,36	277,45	331,70	254,37	308,57	245,30	527,95	367,56	317,16
3. Kupang	128,56	127,73	151,85	120,99	114,35	125,10	175,16	139,13	120,81
4. So'E	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kefamenanu	-	-	-	-	-	-	-	-	112,88
6. Atambua	-	-	-	-	-	-	-	-	105,59
7. Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-	-	103,35
8. Larantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Maumere	128,88	127,28	137,62	114,31	111,72	133,15	132,01	132,67	115,78
10. Ende	126,02	136,20	166,57	136,78	119,80	138,60	168,08	144,84	123,69
11. Bajawa	142,00	172,26	177,14	196,20	263,80	133,58	287,21	180,00	151,15
12. Ruteng	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan : - data tidak lengkap

Tabel II.11
Inflasi Ibukota Kabupaten Di Nusa Tenggara Timur
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005
(2002 = 100)

Ibukota Kabupaten	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	Transpor, Kom, & Jasa Keuangan	Inflasi Kota Kabupaten Tahun 2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Waikabubak	11,86	8,82	18,20	5,39	7,11	4,17	63,38	19,71
2. Waingapu	6,63	1,59	12,11	1,13	0,20	0,00	88,76	15,89
3. Kupang	9,96	7,57	12,60	3,79	5,28	-0,66	64,45	15,16
4. So'E	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kefamenanu	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Atambua	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Larantuka	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Maumere	11,98	18,07	14,24	2,25	10,40	11,27	31,29	14,58
10. Ende	9,99	9,22	20,34	8,92	1,75	9,29	47,16	17,10
11. Bajawa	5,09	20,11	15,39	3,51	13,84	1,77	77,47	19,09
12. Ruteng	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan : --- data tidak lengkap

Tabel II.12
 Harga Eceran Beberapa Komoditas di Kota Kupang
 Tahun 2004 - 2005

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. BAHAN MAKANAN								
A. PADI-PADIAN,UMBI- UMBIAN & HASILNYA								
1. Beras	Lonceng	Kilogram	3.000	3.250	3.500	3.750	4.000	4.500
2. Jagung	Pipilan	Kilogram	1.500	1.500	2.500	2.500	2.500	2.500
3. Ketela Pohon	Segar	Kilogram	2.167	2.667	1.833	2.000	2.000	2.500
4. Mie Basah	Baik	Kilogram	2.667	3.500	4.833	5.000	5.000	5.000
5. Mie Kering Instant	Indomie	Bungkus	1.167	1.167	1.250	1.250	1.250	1.250
6. Tepung Terigu	Kompas	Kilogram	4.583	4.000	5.000	5.000	5.000	6.000
B. DAGING dan HASIL- HASILNYA								
1. Abon	Lokal	Kilogram	55.000	58.333	60.000	60.000	67.500	75.000
2. Ayam Hidup	Kampung	Ekor	40.667	40.000	45.000	45.000	40.000	50.000
3. Daging Ayam Ras	Sedang	Kilogram	16.500	20.000	15.000	16.500	16.833	17.667
4. Daging Babi	Campuran	Kilogram	17.333	17.333	20.000	20.000	20.000	22.000
5. Daging Se'i/Asap	Lokal	Kilogram	55.000	60.000	60.000	60.000	60.000	65.000
6. Daging Sapi	Isi	Kilogram	23.500	24.333	28.400	30.000	30.000	30.000
7. Hati Sapi	Baik	Kilogram	24.167	20.833	22.833	25.000	25.000	25.000
8. Rampela Hati Ayam	Baik	Kilogram	1.083	1.083	1.250	1.250	1.250	1.300
C. IKAN SEGAR								
1. Cakalang	Sedang	Kilogram	15.000	12.500	14.000	12.000	12.000	15.000
2. Cumi-cumi	Sedang	Kilogram	21.667	21.667	29.167	30.000	25.000	25.000
3. Ekor Kuning	Sedang	Kilogram	18.750	16.667	18.333	20.000	20.000	20.000
4. Kakap Merah	Sedang	Kilogram	19.375	16.250	17.500	20.000	15.000	15.000
5. Kembung/Gembung	Sedang	Kilogram	18.333	15.000	17.500	20.000	12.500	15.000
6. Merah	Sedang	Kilogram	18.500	17.500	18.333	20.000	20.000	20.000

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7. Tembang	Kecil	Kilogram	12.916	10.000	11.250	15.000	10.000	12.500
8. Tenggiri	Sedang	Kilogram	25.000	23.333	25.000	25.000	30.000	30.000
9. Teri	Kecil	Kilogram	8.950	8.000	8.833	10.000	9.000	10.000
10. Tongkol	Sedang	Kilogram	15.416	10.000	12.500	13.500	10.000	12.500
11. Udang Basah	Sedang	Kilogram	23.333	25.000	27.917	25.000	30.000	35.000
D. IKAN DIAWETKAN								
1. Ikan dalam kaleng	Sardencis	Kaleng	2.725	2.725	2.933	2.933	2.933	3.000
2. Teri	No. 2	Kilogram	24.167	25.000	24.500	27.500	20.000	28.667
E. TELUR, SUSU dan HASIL-HASILNYA								
1. Makanan Bayi	Milna	Dos	4.900	4.900	4.900	4.900	4.900	4.900
2. Susu Bubuk	Bendera	Kardus	16.483	16.800	17.667	18.100	18.100	18.100
3. Susu Kental Manis	Bendera	Kaleng	5.200	5.167	5.517	5.500	5.500	6.000
4. Susu Untuk Balita	Bendera	Kaleng	17.600	17.367	18.433	18.400	19.500	20.700
5. Susu Untuk Bayi	SGM 1	Kaleng	13.583	13.583	13.817	12.700	12.750	14.200
6. Susu Utk. Wanita Hamil	Prenagen	Kaleng	34.817	34.817	34.817	34.817	36.400	36.400
7. Telur Ayam Kampung	Sedang	Butir	1.083	1.300	1.400	1.250	1.250	1.500
8. Telur Ayam Ras	Sedang	Butir	548	627	720	650	667	750
F. SAYUR-SAYURAN								
1. Bayam	Segar	Kilogram	4.583	4.500	4.333	5.000	5.000	4.500
2. Buncis	Segar	Kilogram	4.667	5.750	4.667	4.500	5.000	5.000
3. Daun Singkong	Segar	Kilogram	2.583	2.750	3.833	3.000	3.000	3.000
4. Kacang Panjang	Segar	Kilogram	8.667	9.833	7.333	7.500	7.500	10.000
5. Kangkung	Segar	Kilogram	4.000	4.167	4.000	4.000	4.000	4.000
6. Kentang	Sedang	Kilogram	5.667	5.000	5.833	5.500	4.000	5.000
7. Ketimun	Besar	Kilogram	3.500	3.833	5.000	4.000	4.000	4.000
8. Kol Putih/Kubis	Segar	Kilogram	4.583	6.500	3.833	5.000	7.000	5.000
9. Labu siam/Jipang	Segar	Kilogram	2.500	2.000	3.583	4.000	2.000	3.000
10. Pare	Segar	Kilogram	7.667	7.500	7.333	7.500	7.500	7.500

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11. Pepaya Muda	Segar	Kilogram	717	750	650	600	600	750
12. Sawi Putih	Sedang	Kilogram	5.333	5.167	5.583	6.000	6.000	6.000
13. Tauge	Segar	Kilogram	5.000	5.000	5.667	5.000	5.000	6.000
14. Terung Panjang	Besar, Segar	Kilogram	2.333	3.000	2.500	2.500	2.500	2.000
15. Tomat Sayur	Segar	Buah	6.667	11.167	5.167	5.333	6.000	8.000
16. Wortel	Segar	Buah	8.000	7.375	7.167	10.667	10.000	8.000
G. KACANG-KACANG- AN								
1. Kacang Hijau	Kering	Kilogram	4.667	5.167	5.333	5.000	6.000	6.500
2. Kacang Merah	Kering	Kilogram	6.500	6.667	7.500	7.500	6.500	7.000
3. Kacang Tanah	Kupas	Kilogram	8.250	7.667	9.000	9.500	7.000	9.000
4. Tahu Mentah	Putih	Kilogram	4.333	5.000	4.833	5.000	5.000	5.000
5. Tempe	Kuning	Kilogram	5.000	5.750	5.667	6.000	6.000	6.000
H. BUAH-BUAHAN								
1. Anggur	Australia	Kilogram	36.667	35.000	38.333	35.000	36.000	40.000
2. Apel	Hijau	Kilogram	12.917	13.667	14.667	15.000	15.000	15.000
3. Jeruk	Cina	Kilogram	12.500	13.500	12.833	12.500	12.500	12.500
4. Nenas	Besar	Buah	3.500	5.000	4.167	3.500	4.000	4.000
5. Pepaya	Sedang	Buah	4.667	4.000	5.833	6.000	6.500	7.000
6. Pisang	Susu	Sisir	3.916	5.000	4.167	4.000	4.000	5.000
7. Tomat Buah	Sedang	Kilogram	6.333	7.667	4.667	5.000	5.000	7.000
I. BUMBU-BUMBUAN								
1. Asam	Tanpa Biji	Kilogram	1.000	1.000	1.083	1.000	1.000	1.000
2. Bawang Merah	Sedang	Kilogram	4.375	6.233	5.767	7.833	5.000	7.500
3. Bawang Putih	Sedang	Kilogram	5.667	6.100	7.500	7.500	7.500	9.000
4. Bumbu Masak	Ajinomoto	Ons	2.033	2.167	2.200	2.200	2.300	2.300
5. Garam	Hancur	Kilogram	3.000	2.750	2.000	2.000	2.000	2.500
6. Gula Merah	Aren	Kilogram	4.667	4.667	5.000	6.000	4.500	6.000
7. Jeruk Nipis	Sedang	Biji	550	500	750	700	600	500

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8. Kecap (Isi)	ABC	Botol	9.100	9.200	9.200	9.300	9.300	9.600
9. Kemiri	Dikupas	Ons	2.500	3.000	2.583	3.000	3.000	3.000
10. Ketumbar	Kering	Ons	2.333	2.333	2.333	2.333	2.500	2.500
11. Lada/Merica	Kering	Ons	4.667	4.167	5.000	5.000	4.000	5.000
12. Lombok Merah	Segar	Kilogram	19.250	21.467	12.633	23.333	11.667	16.000
13. Lombok Rawit	Frida	Kilogram	18.042	31.000	26.900	36.667	10.333	19.167
14. Terasi Udang	No. 1	Kilogram	3000	4.150	5.000	6.000	7.500	7.500
J. LEMAK & MINYAK								
1. Kelapa Tua	Sdh Dikupas	Butir	1.667	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
2. Margarine	Blue Band	1 Kg	17.267	18.333	19.667	19.500	19.500	20.200
3. Minyak Goreng	Bimoli	620 Ml	4.625	5.000	5.000	5.000	5.000	5.500
4. Minyak Kelapa	Kampung	1 L	4.883	5.833	5.833	4.000	4.500	5.000
K. BAHAN MAKANAN LAINNYA								
1. Bahan Agar-agar	Swan	Bungkus	2.500	2.500	2500	2.500	2.500	2.500
2. Emping	Baik	Kilogram	32.000	30.000	30.000	30.000	27.000	30.000
3. Kerupuk Ikan	Biasa	Kilogram	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	14.000
4. Kerupuk Udang	Sedang No.2	Kilogram	12.833	8.000	8.500	9.000	9.000	10.000
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU								
A. MAKANAN JADI								
1. Ayam Goreng	CFC	Paha	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	5.000
2. Biskuit	Khong Guan	Kaleng	34.167	34.167	36.833	35.000	35.000	40.000
3. Gado-gado	Dg. Lontong	Porsi	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	6.000
4. Gulai	Kambing	Porsi	6.250	7.167	7.167	7.500	7.500	8.000
5. Kembang Gula	Kopiko	Bungkus	4.500	4.500	4.333	4.500	4.500	4.500
6. Kue Basah	Lemper	Buah	600	600	783	783	800	900
7. Kue Kering Berminyak	Tahu Grng	Buah	350	350	350	350	350	500
8. Makanan Ringan (Snack)	UBM	Bungkus	3.700	3.683	3.817	3.817	3.817	4.000

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9. Mie	Istimewa	Porsi	6.000	6.000	6.000	8.000	8.000	9.000
10. Nasi	Rendang	Porsi	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	7.000
11. Rendang	Sapi	Porsi	3.000	3.000	3.000	4.000	4.000	5.000
12. Roti Manis	Isi Coklat	Buah	2.333	2.333	2.333	2.333	2.500	3.000
13. Sate	Kambing	Porsi	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	7.500
14. Soto	Ayam	Porsi	6.000	6.000	6.500	6.500	6.500	6.500
B. MINUMAN YANG TIDAK BERALKOHOL								
1. Air Minum Mineral	Aqua	625 ml	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
2. Gula Pasir	SHS II	Kilogram	4.500	4.950	5.333	5.500	6.000	7.000
3. Kopi Bubuk	Flores	Kilogram	25.500	25.500	26.000	26.000	26.000	30.000
4. Kopi Manis	Dgn. Susu	Gelas	2.000	2.000	2.500	2.500	2.500	2.500
5. Minuman Ringan	Coca Cola	Botol	2.583	2.583	2.583	2.583	2.583	3.000
6. Teh	Golpara	Bungkus	2.117	2.117	1.950	2.100	2.100	2.000
C. TEMBAKAU DAN MINUMAN BERALKOHOL								
1. Bir	Bintang	Botol	11.500	11.333	11.167	11.333	11.500	11.500
2. Buah Pinang	Segar	Kumpul	1.083	1.000	1.833	1.833	1.500	2.000
3. Buah Sirih	Segar	Ikut	1.000	1.000	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rokok Kretek	GG Merah	Bungkus	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500	5.000
5. Rokok Kretek Filter	GG Surya 16	Bungkus	6.500	6.500	6.500	6.500	7.000	7.500
6. Rokok Putih	Marlboro	Bungkus	6.600	6.600	6.600	6.600	7.000	8.000
III. PERUMAHAN								
A. BIAYA TEMPAT TINGGAL								
1. Batako	Semen	Buah	1.350	1.350	1.533	1.450	1.500	2.250
2. Batu	Karang	M3	48.333	48.333	50.000	45.000	50.000	67.000
3. Besi Beton	10 mm	Batang	12.000	14.500	16.167	17.500	16.667	17.500
4. Cat Tembok	Emco	Kaleng	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	70.000

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5. Kayu Balokan	Meranti	M3	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.400.000
6. Kayu Lapis	Melamin	Lembar	48.333	50.000	56.667	57.500	55.000	65.000
7. Keramik	Diamond	Dos	40.333	40.333	41.667	41.500	41.500	42.500
8. Kontrak Rumah	Gabungan	Bulan	94.831	106.128	110.946	110.946	206.069	209.371
9. Paku	0,3 Cm	Kilogram	8.667	13.167	11.500	12.500	14.167	13.333
10. Papan	Meranti	Lembar	26.250	30.000	31.667	1.300.000	1.500.000	1.500.000
11. Pasir	Pasang	M3	55.000	50.000	57.833	58.000	58.000	66.667
12. Semen	Kupang	Zak	18.500	17.833	19.900	20.750	21.000	26.375
13. Seng	0,20 Gjh.	Lembar	18.667	22.333	30.667	30.667	29.667	29.333
14. Sewa Rumah	Gabungan	KK	98.022	106.418	109.077	109.077	109.682	110.759
15. Tukang bukan Mandor	Hari	Orang	22.500	22.500	22.500	25.000	25.000	30.000
B. BAHAN BAKAR, PENERANGAN DAN AIR								
1. Bola Lampu	Philips	Buah	4.167	4.167	4.250	4.250	4.250	4.500
2. Gas Elpiji	12 kg	Tabung	65.833	65.833	95.000	95.000	90.000	125.000
3. Kayu Bakar	Campuran	Ikat	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4. Korek Api Kayu	Polarbear	Pak	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
5. Lampu TL/Neon	10 Watt	Buah	35.833	35.833	35.833	35.833	35.833	35.833
6. Minyak Tanah	-	Liter	1.200	1.200	1.383	1.500	1.500	2.500
7. Tarip Air Minum/PAM	1-10 m3	KK	420	420	420	420	420	420
8. Tarip Listrik	Gabungan	KK	7.150	7.150	7.150	7.150	7.150	7.150
C. PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA								
1. Ember Plastik	Dia. 24 cm	Buah	7.833	9.167	10.000	10.000	10.000	17.500
2. Gelas Minum	Kembang	Lusin	13.833	15.000	15.000	15.000	15.000	20.000
3. Kasur	Kain Strip No 2	Buah	191.667	191.667	243.333	270.000	270.000	270.000
4. Kulkas/Lemari Es	National	Buah	1.338.333	1.425.000	1.141.667	1.150.000	1.150.000	1.220.000
5. Lemari Pakaian	Kayu Kls I	Buah	700.667	725.000	750.000	750.000	750.000	850.000
6. Meja Kursi	Sofa	Unit	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.750.000	1.750.000	2.000.000
7. Mesin Cuci	National	Buah	1.108.333	1.215.000	1.021.667	995.000	995.000	1.775.000

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8. Mixer	Philips	Buah	305.000	305.000	303.333	303.333	325.000	345.500
9. Panci Email	Jawa 26 cm	Buah	26.333	31.000	26.250	30.000	30.000	30.000
10. Piring	Fina China	Lusin	42.500	42.500	35.000	35.000	35.000	40.000
11. Seterika	Philips	Buah	137.500	155.750	129.667	129.667	129.667	150.000
12. Sprey	Batik Delima	Lembar	85.000	85.000	85.000	85.000	85.000	90.0000
13. Taplak Meja	Batik Yachi	Lembar	19.167.	19.167	19.167	20.000	20.000	22.500
14. Tempat Tidur	Kayu No. 2	Buah	487.500	487.500	500.000	450.000	450.000	450.000
15. Thermos	Sun Flower	Buah	31.667	28.333	28.333	30.000	35.000	40.000
D. PENYELENGGARA- AN RUMAH TANGGA								
1. Pembasmi Nyamuk Bakar	Baygon	Dos	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
2. Pembasmi Nyamuk Spray	Bayg. 950ml	Kaleng	11.900	12.200	14.833	14.833	15.600	19.400
3. Pembersih Lantai	S.O.S	Botol	8.750	8.750	8.750	8.750	9.100	10.700
4. Sabun Cream Deterjen	Wings Biru	Dos	2.667	2.667	2.667	2.750	2.750	3.000
5. Sabun Cuci Batangan	Sunlight	Batang	1.917	1.917	2.000	2.000	2.083	2.500
6. Sabun Deterjen Bubuk	Rinso	500 Gram	6.500	6.583	6.583	7.000	7.000	6.500
7. Upah Pembantu RT	Gabungan	Orang	178.182	187.500	189.762	189.762	191.667	198.333
IV. SANDANG								
A. SANDANG LAKI-LAKI								
1. Bahan Celana Katun	Friendship	Meter	36.250	36.250	37.500	37.500	37.500	40.000
2. Baju Kaos/t-shirt	Polo	Helai	74.167	74.167	70.000	70.000	70.000	73.333
3. Celana Dlm Pria Dewasa	Hings	Helai	13.500	14.500	14.833	15.000	15.000	15.000
4. Celana Panjang Jeans	Cardinal 30	Helai	130.833	130.833	137.500	137.500	128.333	137.500
5. Celana Panjang Sersin	Famatex	Helai	85.000	87.500	87.500	87.500	85.000	88.333
6. Kaos Kaki	Mundo	Pasang	13.900	14.900	14.900	14.900	16.900	16.900
7. Kaos Kutang/Singlet	Hings	Helai	13.667	13.167	13.167	13.500	13.500	15.000
8. Kemeja Panjang Pria	Krs Permata	Helai	70.000	88.333	89.667	89.667	92.000	135.000
9. Kemeja Pjg Pria Katun	Polo	Helai	89.900	89.900	89.900	92.000	92.000	97.500
10. Kemeja Pdk Pria Sersin	Arrow	Helai	86.500	86.500	86.500	89.500	89.500	114.500

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11. Sandal Kulit Pria Dws	Carvil	Pasang	85.000	92.500	92.500	92.500	103.000	103.000
12. Sepatu Pria	Pakalolo	Pasang	224.333	255.500	255.167	234.500	234.500	234.500
B. SANDANG WANITA								
1. Bahan Baju Katun	KTSM	Meter	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	12.000
2. Bahan Baju Sersin	Tetoron	Helai	22.500	22.500	22.500	22.500	24.000	24.000
3. Batik	Primisima	Helai	45.167	45.167	50.000	50.000	50.000	55.000
4. BH Katun Model Biasa	Triumph	Buah	38.150	38.150	36.500	36.500	36.500	39.500
5. Blus	Tetoron	Helai	51.250	56.250	55.000	57.000	79.500	79.500
6. Celana dlm Wanita Dws	Triumph	Buah	25.750	25.750	25.750	27.500	27.500	29.500
7. Celana Panjang Jeans	No. 29	Helai	130.833	130.833	137.500	137.500	128.333	137.500
8. Daster	Yulia	Helai	97.833	97.833	102.000	107.500	107.500	107.500
9. Gaun	Katun	Helai	115.000	115.000	115.000	115.000	125.000	125.000
10. Kain Tenun Ikat	Timor	Helai	146.667	195.000	186.667	186.667	193.333	181.667
11. Pembalut Wanita	Softex	Dos	5.317	5.400	5.400	5.800	5.800	6.800
12. Rok Luar Model Dws	Tetoron	Helai	30.000	37.500	42.500	42.500	47.000	54.000
13. Sandal Wanita Karet	Valentina	Pasang	34.833	34.833	34.833	36.000	44.333	47.000
14. Sandal Wanita Kulit	Carvil	Pasang	62.000	89.633	89.633	89.633	90.667	93.150
15. Sarung Batik	Gajah duduk	Helai	55.000	55.000	55.000	56.667	56.667	57.500
16. Sepatu Wanita	Fantastic	Pasang	92.667	92.667	92.667	87.500	90.000	90.000
C. SANDANG ANAK- ANAK								
1. Baju Kaos/t-shirt	Osella	Helai	43.833	56.000	55.167	55.167	57.500	57.500
2. Celana Dalam Anak	Hings	Helai	4.333	5.083	5.167	5.167	5.167	5.500
3. Celana Panjang Sersin	Flying Man	Helai	45.533	45.533	45.000	45.000	51.667	53.333
4. Celana Pendek Anak	Charles	Helai	25.167	25.167	25.167	26.333	29.167	30.667
5. Kaos Kaki	Mundo	Pasang	6.300	6.300	6.300	6.800	6.800	7.200
6. Kemeja Pendek Anak	Flying Man	Helai	25.000	25.000	25.167	25.500	25.500	26.667
7. Pakaian Bayi	Rainbow	Set	27.750	27.750	27.750	30.000	30.000	32.000
8. Rok Anak	Shienmay	Helai	22.500	22.500	22.500	24.333	24.333	26.667

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9. Sandal Kulit	Homyped	Pasang	78.200	84.667	84.667	88.500	88.500	89.167
10. Sepatu Anak-anak	Bata	Pasang	53.933	58.300	69.700	69.900	69.900	69.900
11. Seragam Sekolah	Teterono	Stel	22.333	22.333	23.000	23.000	23.667	23.667
D. BARANG PRIBADI								
DAN SANDANG								
LAINNYA								
1. Emas Perhiasan	22 Karat	Gram	108.972	117.033	125.867	126.667	130.333	160.000
2. Handuk Besar	Blu Blady	Helai	32.500	32.500	33.333	35.000	35.000	35.000
3. Jam Tangan/Arloji	Casio	Buah	156.000	156.000	156.000	160.000	160.000	160.000
4. Kaca Mata	RB Space 1	Buah	175.000	175.000	175.000	190.000	190.000	200.000
5. Ongkos Jahit	Celana Dws	Potong	40.000	40.000	45.000	45.000	45.000	45.000
6. Tas Tangan	Italy	Buah	47.750	47.750	47.750	47.750	47.750	50.000
7. Semir Sepatu	Kiwi 35 gr	Kaleng	7.883	7.833	7.833	8.467	8.467	9.000
V. KESEHATAN								
A. JASA KESEHATAN								
DAN OBAT-OBATAN								
1. Jamu	Air Mancur	Bungkus	1.375	1.500	1.500	2.000	2.000	2.000
2. Obat Batuk	OBH	Botol	8.133	8.216	8.050	10.000	10.000	10.000
3. Obat dengan Resep	Ampicilin	Strip	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500
4. Obat Flu	Neozep	Strip	2.150	2.150	2.150	2.500	2.500	2.500
5. Obat Gosok	Rheumason	Botol	3.750	3.750	3.750	4.000	4.000	4.000
6. Obat Luka	Betadine 60	Botol	12.892	12.892	12.892	13.250	12.500	10.500
7. Tarip Dokter	Spesialis	Orang	30.000	30.000	31.667	31.667	31.667	35.000
8. Tarip Rumah Sakit	RSU	Orang	17.755	17.755	17.755	17.755	17.755	17.755
9. Vitamin	B-Complex	Botol	5.533	5.533	5.533	6.200	6.750	7.000
10. Obat Sakit Kepala	Bodrex	Strip	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
11. Tarip Puskesmas	Umum	Orang	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
B. PERAWATAN								
JASMANI DAN								
KOSMETIK								
1. Bedak	Pixy	Botol	5.200	5.200	5.200	5.400	5.200	5.200

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2. Deodorant	Pixy	Botol	3.000	3.000	3.567	4.500	4.500	4.500
3. Pembersih/Penyegar	Mustika ratu	Botol	6.933	6.933	6.500	7.200	7.200	7.933
4. Hand Body Lotion	Citra	Botol	7.733	7.733	6.800	6.900	6.900	6.900
5. Lipstik	La Tulip	Kemasan	27.667	28.333	28.333	28.500	28.500	29.500
6. Minyak Rambut	Marlboro	Kemasan	7.667	7.500	7.267	7.267	7.500	7.500
7. Parfum	Bravas	Botol	25.167	25.167	25.167	26.500	26.500	26.500
8. Pasta Gigi	Pepsodent	Tube	3.867	3.900	3.900	3.900	4.200	4.200
9. Sabun Mandi	Lux	Buah	1.650	1.650	1.650	1.700	1.700	1.800
10. Shampo	Organic	Botol	8.633	8.633	8.633	8.750	8.750	8.750
11. Sikat Gigi	Pepsodent	Buah	2.483	2.500	2.500	2.750	2.750	2.783
12. Tarip Guntg Rmbt Pria	Salon Pria	Orang	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
13. Tarip Guntg Rmbt Wnt	Wanita	Orang	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA								
A. BIAYA PENDIDIKAN								
1. SD	Gabungan	Kota	18.179	18.179	18.738	18.739	18.739	16.729
2. SLTP	Gabungan	Kota	18.729	18.729	19.189	19.189	19.189	15.304
3. SMU	Gabungan	Kota	21.130	21.130	23.713	23.713	23.713	255.067
4. Akademi/PT	Gabungan	Kota	478.363	478.363	478.363	478.363	478.363	478.363
B. PERLENGKAPAN SEKOLAH								
1. Buku Bacaan	PPKN	Buah	9.500	9.500	11.500	12.500	14.800	14.800
2. Buku Bergaris	Mirage	Buah	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
3. Pensil Hitam	2B	Buah	2.200	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
4. Pulpen/Ballpoint	Hero	Buah	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
5. Tarip Foto Copy	Folio	Lembar	150	150	150	150	150	150
6. Tas Sekolah	Kulit Stts	Buah	47.467	47.467	47.467	54.333	60.000	60.000

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
B. REKREASI DAN OLAH RAGA								
1. Cuci Cetak Film	Film Warna	Lbr/4R	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
2. Film	Fujicolor	Kemasan	21.667	21.000	22.500	22.500	22.500	22.500
3. Tabloid	Nova	Exp.	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	6.000
4. Majalah Berkala	Kartini	Exp.	17.500	17.500	20.000	20.000	20.000	20.000
5. Pakaian Olah Raga	Adidas	Stel	76.250	86.250	87.500	88.000	88.000	89.333
6. Pita Cassete	Pop Barat	Buah	22.833	22.833	23.333	23.333	23.333	25.000
7. Surat Kabar Harian Ecer	Pos Kupang	Exp.	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
8. Sepatu Olah Raga	Adidas	Pasang	96.700	96.700	97.500	102.000	102.000	102.000
9. Tape Recorder	Polytron	Buah	516.667	580.000	571.667	591.667	650.000	650.000
10. Televisi Berwarna	Sony 14	Unit	1.550.000	1.350.000	1.350.000	1.433.333	1.450.000	1.450.000
VII. TRANSPORT & KOMUNIKASI								
A. TRANSPOR								
1. Angkutan Air, Sungai dan Danau	Kpg-Rote	Orang	16.000	16.000	16.000	16.000	16.500	25.450
2. Angkutan Dalam Kota	Colt	Orang	1.000	1.000	1.000	1.000	1.500	2.000
3. Angkutan Udara	Kpg-Jkt	Orang	761.000	720.000	880.000	880.000	865.000	1.413.000
4. Bahan Pelumas/Oli	Mesran	Kaleng	14.167	14.167	13.333	13.333	14.000	14.167
5. Bensin Pompa	Premium	Liter	1.810	1.810	1.810	1.810	2.400	4.500
6. Bus Antar Kota	Kpg-Atmbua	Orang	24.000	24.000	24.000	24.000	35.000	50.000
7. Sepeda Motor	Honda	Unit	12325000	12325000	11.360.000	11.360.000	11.360.000	11.450.000
8. Solar	-	Liter	1.650	1.650	1.650	1.650	2.100	4.300
B. KOMUNIKASI DAN PENGIRIMAN								
1. Biaya Kirim Surat	Kilat	Surat	1.500	1.500	2.000	2.000	2.000	2.000
2. Biaya Pengiriman	Kpg-Jkt	Surat	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500	19.000
3. Kartu Telepon Prabayar	100 Pulsa	Unit	105.000	100.000	99.333	98.000	98.000	98.000

Lanjutan Tabel : II.12

(rupiah)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/JENIS BARANG	KUALITAS/ MERK	SATUAN	2004			2005		
			JANU ARI	JUNI	DESEM BER	JANU ARI	JUNI	DESEM BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4. Tarip Telepon/Pulsa	Lokal	Pulsa	260	260	260	260	260	260
C. SARANA PENUNJANG								
TRANSPOR								
1. Accu	Yuasa	Unit	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
2. Ban Dalam Mobil	Good Year	Buah	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
3. Ban Luar Mobil	Priston	Buah	326.667	326.667	326.667	350.000	350.000	350.000
4. Ban Luar Motor	IRC	Buah	75.000	75.000	75.000	76.667	76.667	79.500
5. Busi	NGK	Buah	8.500	8.667	8.500	8.500	8.500	8.667
6. Tarip Parkir	Motor	Buah	500	500	500	500	500	500